

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini akan menguraikan profil dari situs-situs media nasional yang telah dipilih sebagai objek penelitian, seperti Kompas.com dan Tempo.co dengan menerapkan teori *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Kemudian, dari hasil penelitian yang telah didapatkan peneliti, akan dilakukan perbandingan dari peminoritas pemberitaan pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah di media daring Kompas.com dan Tempo.co pada Periode Oktober 2024-Maret 2025.

4.1.1. Profil Perusahaan Kompas.com



Gambar 4.1. Logo Perusahaan Kompas.com (*Website Resmi Kompas.com*, 2025)

Kompas.com adalah salah satu pionir media *online* di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan alamat kompas.co.id hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit hari itu. Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di

Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya.

Selanjutnya, demi memberikan pelayanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi www.kompas.com. Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri. Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari. Pengunjung KCM meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna Internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari.

Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri. Pada 29 Mei 2008, portal berita ini *me-rebranding* dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada *brand* Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang *update* dan aktual kepada para pembaca. *Rebranding* Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

Dalam menjalankan perannya sebagai penyampai informasi yang akurat dan terpercaya, Kompas senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip jurnalisme yang bermutu sejak awal berdirinya. Kompas meyakini bahwa untuk mewujudkan jurnalisme yang berkualitas, salah satu langkah penting yang harus ditempuh adalah dengan menjunjung tinggi kode etik jurnalistik oleh para wartawannya di lapangan.

Gambaran umum pada objek penelitian ini adalah konten-konten berita yang tersaji dalam Kompas.com selama pemberitaan pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah pada periode Oktober 2024 hingga Maret 2025 serta peneliti memilih sebanyak 10 artikel berita yang diunggah oleh Kompas.com.

4.1.2. Profil Perusahaan Tempo.co



Gambar 4.2. Logo Perusahaan Media Tempo.com (*Website Resmi Tempo.co, 2025*)

Pendirian majalah Tempo pada 1971 diawali perundingan enam orang wartawan. Goenawan Mohamad, Harjoko Trisnadi, Fikri Jufri, Lukman Setiawan, Usamah, dan Christianto Wibisono, berunding dengan Ciputra selaku pendiri/ketua Yayasan Jaya Raya, serta Eric Samola yang menjabat sebagai sekretaris. Rapat dilaksanakan di kantor Ciputra, di kawasan Proyek Senen. Pada hari yang sama rapat dilanjutkan malam hari sampai tuntas, di kediaman Ciputra di kawasan Slipi, Jakarta Barat. Hasil perundingan itu menyepakati dibentuknya majalah Tempo yang dimodali Yayasan Jaya Raya.

Dikutip dari Tempo Media Group yakni Pada Februari 1971, terbit edisi perkenalan majalah Tempo tanpa tanggal dengan *cover* berjudul “Tragedi Minarni dan Kongres PBSI”. Selanjutnya, 6 Maret 1971 edisi perdananya terbit dengan *cover* berjudul “Film Indonesia: Selamat Datang, Sex.” Dalam *masthead* terbitan awal tertera Yayasan Jaya Raya, Jaya Press sebagai penerbit. Tiga tahun kemudian, pada 4 Februari 1974, Yayasan Jaya Raya dan PT Pikatan mendirikan PT Grafiti Pers, dengan kepemilikan saham bersama 50:50. PT Pikatan dibentuk oleh para pendiri Tempo agar karyawan-karyawannya berkesempatan memiliki saham. Sejak itulah dalam *masthead* tercantum PT Grafiti Pers sebagai penerbit majalah Tempo.

Edisi-edisi awal majalah Tempo mengetengahkan artikel seni, gaya hidup, dan perilaku yang sampai pada taraf tertentu terasa segar dan baru. Meski mulai memiliki pasar, dalam perjalanannya, majalah ini menemui sejumlah tantangan. Pada 1982, untuk pertama kalinya, majalah Tempo dibredel karena dianggap terlalu tajam mengkritik rezim Orde Baru dan kendaraan politiknya, Partai Golkar.

Pembredelan itu dilakukan Pemerintah terhadap Tempo ini terkait dengan Pemilu 1982.

Pembredelan kedua terjadi pada 21 Juni 1994. Majalah Tempo dibredel pemerintah melalui Menteri Penerangan Harmoko. Majalah ini dinilai terlalu keras mengkritik Habibie serta Soeharto ihwal pembelian kapal bekas dari Jerman Timur. Selepas Soeharto lengser pada 21 Mei 1998, mereka yang pernah bekerja di majalah Tempo tercerai-berai akibat pembredelan dan melakukan rembuk ulang untuk memutuskan perlu atau tidak majalah ini terbit kembali. Hasilnya, disepakati majalah Tempo harus terbit kembali. Maka, sejak 6 Oktober 1998, majalah ini pun hadir kembali di bawah naungan PT Arsa Raya Perdana.

Untuk meningkatkan skala dan kemampuan penetrasi ke bisnis dunia media, pada 2001, PT Arsa Raya Perdana, melakukan *go public* dan mengubah namanya menjadi PT Tempo Inti Media, Tbk. (Perseroan) sebagai penerbit majalah Tempo yang baru. Dana dari hasil *go public* dipakai menerbitkan Koran Tempo.

Tempo.co mengusung visi sebagai rujukan dalam mendorong kebebasan berpikir dan berpendapat publik, sekaligus membentuk peradaban yang menghormati intelektualitas dan keberagaman. Dalam menjalankan kebijakan redaksinya, Tempo.co berkomitmen untuk menjaga standar jurnalistik tertinggi dalam melaporkan berbagai peristiwa. Proses peliputan dilakukan secara mendalam dengan penyajian berita yang tajam, cerdas, dan berimbang. Dengan prinsip tersebut, Tempo.co menyampaikan informasi yang mudah dipahami, bernuansa ringan, dan tetap informatif bagi pembacanya. Gambaran umum pada objek penelitian ini adalah konten-konten berita yang tersaji dalam Tempo.co selama pemberitaan pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah pada periode Oktober 2024 hingga Maret 2025 serta peneliti memilih sebanyak 10 artikel berita yang diunggah oleh Kompas.com.

4.2. Hasil dan Pembahasan

4.2.1. Analisis Artikel Berita 1 Kompas.com

Judul: Raffi Ahmad Dilantik Prabowo Jadi Utusan Khusus Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 22 Oktober 2024

Ringkasan: Artikel Kompas.com tanggal 22 Oktober 2024 mengabarkan bahwa Raffi Ahmad resmi dilantik oleh Presiden terpilih Prabowo Subianto sebagai Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni. Pelantikan tersebut dilakukan di Istana Negara bersama beberapa tokoh lain. Dalam jabatannya, Raffi akan bertugas memberikan masukan serta menjalankan penugasan khusus terkait pengembangan anak muda dan insan kreatif, dengan hak dan fasilitas setara menteri. Ia menyatakan komitmennya untuk menjembatani aspirasi generasi muda dan pelaku seni agar bisa lebih aktif dalam pembangunan nasional.

Tabel 4.1. Analisis Berita 1 Kompas.com Berjudul “Raffi Ahmad Dilantik Prabowo Jadi Utusan Khusus Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni”

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Headline	Raffi Ahmad Dilantik Prabowo Jadi Utusan Khusus Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni
	Lead	Artis Raffi Ahmad dilantik Presiden Prabowo Subianto sebagai Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni, di Istana Kepresidenan, Jakarta, Selasa (22/10/2024)
	Latar Berita	Pada 22 Oktober 2024, Presiden Prabowo Subianto resmi melantik Raffi Ahmad sebagai Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni di Istana Kepresidenan, Jakarta. Deputi Bidang Administrasi Aparatur Kemensetneg Nanik Purwanti membacakan daftar nama para utusan khusus yang dilantik hari ini salah satunya, Dr (HC) H Raffi Farid Ahmad Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni,"
	Kutipan Sumber	Nanik Purwanti – Deputi Bidang Administrasi Aparatur kemensetneg: “Empat, Dr (HC) H Raffi Farid Ahmad Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni.”

Prabowo Subianto – Presiden Republik Indonesia

1. “Demi Allah saya bersumpah, bahwa saya akan setia kepada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 serta akan menjalankan segala peraturan perundang-undangan dengan selurus-lurusnya demi darma bakti saya kepada bangsa dan negara,”

2. "Bahwa saya dalam menjalankan tugas jabatan akan menjunjung tinggi etika jabatan, bekerja dengan sebaik baiknya, dengan penuh rasa tanggung jawab,”

Raffi Ahmad – Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni:

“Pastinya kalau saya dalam bidang yang memang saya kuasai, kira-kira di generasi muda, badan kreatif dan juga pekerja seni kurang lebih itu”

Skrip

Pernyataan Opini -

Penutup Artikel berita ini ditutup dengan informasi, Raffi Ahmad saat itu mengaku, diminta prabowo untuk membantu kabinet yang akan datang di bidang yang selama ini telah digelutinya.

What Raffi Ahmad dilantik sebagai Utusan Khusus Presiden oleh Prabowo Subianto untuk menangani bidang pembinaan generasi muda dan pekerja seni. Tugasnya adalah memberikan masukan dan menjalankan penugasan khusus dari Presiden dalam bidang tersebut.

Why Penunjukan ini dilakukan karena Raffi dianggap memiliki pengaruh kuat terhadap generasi muda dan pengalaman di industri kreatif serta seni. Presiden Prabowo ingin memperkuat komunikasi dan pengembangan talenta muda serta pelaku seni agar lebih berdaya dalam pembangunan nasional.

When Selasa, 22 Oktober 2024

Who Nanik Purwanti selaku Deputy Bidang Administrasi Aparatur kemensetneg, Prabowo Subianto selaku Presiden Republik Indonesia, dan Raffi Ahmad selaku Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni

Where Pelantikan dilakukan di Istana Negara, Jakarta

How Raffi dilantik secara resmi dan mengucapkan sumpah jabatan di hadapan Presiden. Tugasnya dijalankan berdasarkan arahan langsung Presiden dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Kabinet. Ia juga akan menjalankan tugas untuk meenyusun program dan jejaring dengan komunitas seni serta generasi muda secara luas.

Tematik

Paragraf,
Proposisi,

Artikel ini diawali dengan informasi pelantikan Raffi Ahmad oleh Presiden Prabowo Subianto sebagai

	Kalimat, hubungan antar kalimat	Utusan Khusus Presiden bidang pembinaan generasi muda dan pekerja seni. Artikel kemudian menjelaskan tugas dan wewenangnya berdasarkan Perpres, serta hak-hak yang ia terima selama menjabat.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Terdapat foto yang terfokus kepada Raffi Ahmad saat pelantikan ia tampil dengan pakaian formal peci hitam, dasi biru dan jas hitam yang menandakan kesan resmi, serius, dan nasionalis. Yang menonjolkan kesan kenegaraan, religius dan profesionalitas.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan Raffi Ahmad dilantik sebagai Utusan Khusus Presiden oleh Prabowo Subianto untuk menangani bidang pembinaan generasi muda dan pekerja seni. Tugasnya adalah memberikan masukan dan menjalankan penugasan khusus dari Presiden dalam bidang tersebut. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Raffi Ahmad Dilantik Prabowo Jadi Utusan Khusus Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni”. Pada *Lead* mengenai Artis Raffi Ahmad dilantik Presiden Prabowo Subianto sebagai Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni, di Istana Kepresidenan, Jakarta. Kemudian pada latar informasi menjelaskan pada 22 Oktober 2024, Presiden Prabowo Subianto resmi melantik Raffi Ahmad sebagai Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni di Istana Kepresidenan, Jakarta. Raffi Ahmad dikenal luas sebagai peraih karier yang multi talenta. Dalam kutipan sumber yang dimasukkan penulis yaitu kutipan dari Nanik Purwanti selaku Deputy Bidang Administrasi Aparatur Kemnsetneg, Prabowo Subianto selaku Presiden Republik Indonesia, serta Raffi Ahmad selaku Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni. Artikel berita ini ditutup dengan informasi, Raffi Ahmad saat itu mengaku, diminta Prabowo untuk membantu kabinet yang akan datang di bidang yang selama ini telah digelutinya. Dan juga kutipan dari Raffi Ahmad “Pastinya kalau saya dalam bidang yang memang saya kuasai, kira-

kira di generasi muda, badan kreatif dan juga pekerja seni kurang lebih itu” ucap Raffi Ahmad.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* Raffi Ahmad dilantik sebagai Utusan Khusus Presiden oleh Prabowo Subianto untuk menangani bidang pembinaan generasi muda dan pekerja seni. Tugasnya adalah memberikan masukan dan menjalankan penugasan khusus dari Presiden dalam bidang tersebut. Unsur *where* Pelantikan dilakukan di Istana Negara, Jakarta. Kemudian unsur *when* yakni Selasa, 22 Oktober 2024 pada saat pelantikannya. Unsur *who* Nanik Purwanti selaku Deputy Bidang Administrasi Aparatur Kemensetneg, Raffi Ahmad selaku Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni, Prabowo Subianto selaku Presiden Republik Indonesia. Unsur *why* Penunjukan ini dilakukan karena Raffi dianggap memiliki pengaruh kuat terhadap generasi muda dan pengalaman di industri kreatif serta seni. Presiden Prabowo ingin memperkuat komunikasi dan pengembangan talenta muda serta pelaku seni agar lebih berdaya dalam pembangunan nasional. Kemudian unsur *how* Raffi dilantik secara resmi dan mengucapkan sumpah jabatan di hadapan Presiden. Tugasnya dijalankan berdasarkan arahan langsung Presiden dan dikoordinasikan dengan Sekretaris Kabinet. Ia juga akan menjalankan tugas untuk menyusun program dan jejaring dengan komunitas seni serta generasi muda secara luas.

3. Struktur Tematik

Artikel ini diawali dengan informasi pelantikan Raffi Ahmad oleh Presiden Prabowo Subianto sebagai Utusan Khusus Presiden bidang pembinaan generasi muda dan pekerja seni. Artikel kemudian menjelaskan tugas dan wewenangnya berdasarkan Perpres, serta hak-hak yang ia terima selama menjabat.

4. Struktur Retoris

Terdapat foto yang terfokus kepada Raffi Ahmad saat pelantikan ia tampil dengan pakaian formal peci hitam, dasi biru dan jas hitam yang menandakan kesan resmi, serius, dan nasionalis. Yang menonjolkan kesan kenegaraan, religius dan profesionalitas.

4.2.2. Analisis Artikel Berita 2 Kompas.com

Judul: Dipanggil Prabowo Subianto, Giring Ganesha: Enggak Sangka, Enggak Pernah Minta

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 15 Oktober 2024

Ringkasan: Giring Ganesha, mantan vokalis Nidji dan eks ketua umum PSI, dipanggil oleh Presiden terpilih Prabowo Subianto ke kediamannya di Kartanegara pada 15 Oktober 2024 untuk menerima arahan terkait kemungkinan keterlibatan dalam pemerintahan mendatang. Giring mengaku terkejut karena tidak pernah meminta jabatan, namun merasa bersyukur atas kepercayaan yang diberikan, Ia menyatakan siap menjaga kepercayaan kepercayaan tersebut dengan bekerja sebaik mungkin, meskipun belum menjelaskan secara rinci posisi yang akan diaman. Jabatan resmi dan susunan kabinet Prabowo dan Gibran rencananya akan diumumkan pada 21 Oktober 2024.

Tabel 4.2. Analisis Berita 2 Kompas.com Berjudul "Dipanggil Prabowo Subianto, Giring Ganesha: Enggak Sangka, Enggak Pernah Minta"

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Dipanggil Prabowo Subianto, Giring Ganesha: Enggak Sangka, Enggak Pernah Minta
	<i>Lead</i>	Musisi sekaligus politisi Giring Ganesha menjadi salah satu tokoh yang dipanggil presiden RI terpilih Prabowo Subianto ke kediamannya di Kertanegara, Selasa (15/10/2024)
	Latar Berita	Giring Ganesha mengaku bahagia sekaligus tak menyangka mendapatkan tugas dalam pemerintahan Prabowo-Gibran. Eks vokalis Nidji itu mengaku dirinya tak pernah meminta jabatan kepada Prabowo Subianto.

	Kutipan Sumber	Giring Ganesha - Wakil Menteri Kebudayaan: 1. "Alhamdulillah bahagia, happy, dah dikasih arahan dari Pak Prabowo. Terus juga ya kita punya tugas besar ke depannya untuk bangun bangsa dan negara ini kan," 2. "Enggak pernah nyangka. Soalnya enggak pernah menyangka, enggak pernah minta, enggak pernah apa, diminta tolong langsung kan bersyukur sekali"
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Artikel berita ini ditutup dengan informasi selain Giring Ganesha, beberapa tokoh lain juga hadir di Kertanegara hari ini. Raffi Ahmad, Yovie Widianto, Taufik Hidayat, Gus Miftah, dan masih banyak lainnya datang menghadap Prabowo Subianto.
Skrip	<i>What</i>	Artikel ini membahas Giring Ganesha, mantan vokalis Nidji sekaligus politisi PSI, dipanggil oleh Prabowo Subianto ke kediaman Kertanegara. Ia mendapat arahan langsung terkait kemungkinan keterlibatan dalam pemerintahan baru Prabowo dan Gibran.
	<i>Why</i>	Artikel ini membahas pentingnya pemanggilan dilakukan karena Prabowo Subianto ingin melibatkan Giring dalam pemerintahan mendatang berdasarkan kepercayaan terhadap keahlian dan pengalaman Giring di bidang komunikasi dan kepemudaan. Giring menyatakan tidak pernah meminta posisi, tetapi bersyukur atas kepercayaan yang diberikan.
	<i>When</i>	Pertemuan antara Giring dan Prabowo terjadi pada Selasa, 15 Oktober 2024, menjelang pengumuman susunan kabinet yang dijadwalkan pada 21 Oktober 2024.
	<i>Who</i>	Giring Ganesha selaku Wakil Menteri Kebudayaan
	<i>Where</i>	Pertemuan ini berlangsung di kediaman Prabowo Subianto di Jalan Kertanegara, Jakarta Selatan.
	<i>How</i>	Artikel ini menjelaskan terkait Giring dihubungi dan diminta hadir secara langsung oleh tim Prabowo. Dalam pertemuan tersebut, Prabowo memberikan arahan dan menyampaikan maksud mengajak Giring terlibat. Giring menanggapi dengan rasa syukur, tanpa menyebut jabatan spesifik, hanya menyatakan bidangnya tidak jauh dari keahliannya.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	1. Paragraf awal artikel ini menyoroti pemanggilan Giring Ganesha oleh Presiden terpilih Prabowo Subianto, diikuti

Retoris	Kata, gambar/foto, metafora, idiom, grafik,	<p>pernyataan Giring yang mengaku bahagia dan tidak menyangka mendapat kepercayaan tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pada paragraf kedua, Giring menegaskan bahwa ia tidak pernah meminta jabatan dan akan menunggu pengumuman resmi terkait tugasnya. 3. Artikel juga menyebut bahwa tugas yang diberikan masih berkaitan dengan keahliannya dan tidak akan mengganggu karier musiknya. 4. Di bagian akhir, ditampilkan informasi bahwa selain Giring, beberapa tokoh publik lain seperti Raffi Ahmad dan Yovie Widianto juga turut hadir. <p>Dalam artikel berita ini terdapat penekanan kata yang dilakukan melalui kutipan langsung Giring yang mengatakan, “<i>Enggak</i> sangka banget, <i>enggak</i> pernah minta, diminta tolong langsung kan bersyukur sekali.” Kalimat ini menekankan perasaan syok positif sekaligus syukur atas kepercayaan yang diberikan.</p>
---------	---	--

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan bagaimana artikel ini membahas Giring Ganesha, mantan vokalis Nidji sekaligus politisi PSI, dipanggil oleh Prabowo Subianto ke kediaman Kertanegara. Ia mendapat arahan langsung terkait kemungkinan keterlibatan dalam pemerintahan baru Prabowo dan Gibran. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Dipanggil Prabowo Subianto, Giring Ganesha: Enggak Sangka, Enggak Pernah Minta”. Pada *Lead* mengenai penekanan informasi musisi sekaligus politisi Giring Ganesha menjadi salah satu tokoh yang dipanggil presiden RI terpilih Prabowo Subianto ke kediamannya di Kertanegara. Kemudian pada latar informasi menjelaskan Giring Ganesha mengaku bahagia sekaligus tak menyangka mendapatkan tugas dalam pemerintahan Prabowo-Gibran. Eks vokalis Nidji itu mengaku dirinya tak pernah meminta jabatan kepada Prabowo Subianto. Dalam kutipan sumber yang dimasukkan penulis yaitu kutipan dari Giring Ganesha selaku Musisi sekaligus politisi. Namun tetap ada pernyataan opini dari penulis berita yakni Artikel berita ini ditutup dengan informasi Artikel berita ini ditutup dengan informasi selain Giring Ganesha, beberapa tokoh

lain juga hadir di Kertanegara hari ini. Raffi Ahmad, Yovie Widianto, Taufik Hidayat, Gus Miftah, dan masih banyak lainnya datang untuk menghadap Prabowo Subianto.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu Artikel ini membahas Giring Ganesha, mantan vokalis Nidji sekaligus politisi PSI, dipanggil oleh Prabowo Subianto ke kediaman Kertanegara. Ia mendapat arahan langsung terkait kemungkinan keterlibatan dalam pemerintahan baru Prabowo dan Gibran. Unsur *where* pertemuan ini berlangsung di kediaman Prabowo Subianto di Jalan Kertanegara, Jakarta Selatan. Kemudian unsur *when* Pertemuan antara Giring dan Prabowo terjadi pada Selasa, 15 Oktober 2024, menjelang pengumuman susunan kabinet yang dijadwalkan pada 21 Oktober 2024. Unsur *who* melibatkan Giring Ganesha, Prabowo Subianto, Raffi Ahmad, Yovie Widianto, Taufik Hidayat, Gus Miftah. Unsur *why* Artikel ini membahas pentingnya pemanggilan dilakukan karena Prabowo Subianto ingin melibatkan Giring dalam pemerintahan mendatang berdasarkan kepercayaan terhadap keahlian dan pengalaman Giring di bidang komunikasi dan kepemudaan. Giring menyatakan tidak pernah meminta posisi, tetapi bersyukur atas kepercayaan yang diberikan. Kemudian unsur *how* menjelaskan terkait Giring dihubungi dan diminta hadir secara langsung oleh tim Prabowo. Dalam pertemuan tersebut, Prabowo memberikan arahan dan menyampaikan maksud mengajak Giring terlibat. Giring menanggapi dengan rasa syukur, tanpa menyebut jabatan spesifik, hanya menyatakan bidangnya tidak jauh dari keahliannya.

3. Struktur Tematik

Paragraf awal artikel ini menyoroti pemanggilan Giring Ganesha oleh Presiden terpilih Prabowo Subianto, diikuti pernyataan Giring yang mengaku bahagia dan tidak menyangka mendapat kepercayaan tersebut. Pada paragraf kedua, Giring menegaskan bahwa ia tidak pernah meminta

jabatan dan akan menunggu pengumuman resmi terkait tugasnya. Artikel juga menyebut bahwa tugas yang diberikan masih berkaitan dengan keahliannya dan tidak akan mengganggu karier musiknya. Di bagian akhir, ditampilkan informasi bahwa selain Giring, beberapa tokoh publik lain seperti Raffi Ahmad dan Yovie Widianto juga turut hadir.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris ini terdapat penekanan kata yang dilakukan melalui kutipan langsung Giring yang mengatakan, “*Enggak sangka banget, enggak pernah minta, diminta tolong langsung kan bersyukur sekali.*” Kalimat ini menekankan perasaan syok positif sekaligus syukur atas kepercayaan yang diberikan.

4.2.3. Analisis Artikel Berita 3 Kompas.com

Judul: Raffi Ahmad Disebut Bakal Jadi Stafsus Prabowo, Apa Tugasnya?

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 18 Oktober 2024

Ringkasan: Raffi Ahmad disebut-sebut akan menjadi staf khusus presiden terpilih Prabowo Subianto setelah menghadiri undangan ke rumah Prabowo Subianto setelah menghadiri undangan ke rumah Prabowo di Kertanegara pada 15 Oktober 2024. Meski belum ada pernyataan resmi, politisi PAN Bima Arya mengungkapkan bahwa Raffi akan menjabat sebagai stafsus, sementara Raffi sendiri menyatakan kesiapannya membantu negara sesuai dengan kapasitasnya. Penunjukan ini menimbulkan perbincangan publik terkait peran *figure public* dalam pemerintahan. Tugas staf khusus presiden sendiri, menurut peraturan, bersifat khusus dan ditentukan langsung oleh presiden tanpa tumpang tindih dengan kementerian. Posisi resmi Raffi masih menunggu Keputusan Presiden dan pengumuman kabinet yang dijadwalkan dalam waktu dekat.

Tabel 4.3. Analisis Berita 3 Kompas.com Berjudul "Raffi Ahmad Disebut Bakal Jadi Stafsus Prabowo, Apa Tugasnya? "

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan	
Sintaksis	<i>Headline</i>	Raffi Ahmad Disebut Bakal Jadi Stafsus Prabowo, Apa Tugasnya?	
	<i>Lead</i>	Raffi Ahmad jadi salah satu selebritas yang dipanggil presiden terpilih Prabowo Subianto pada Selasa (15/10/2024)	
	Latar Berita	Politikus Partai Amanat Nasional (PAN) Bima Arya Sugiarto mengatakan, Raffi Ahmad tidak mengikuti pembekalan calon wakil menteri meski dirinya sempat dipanggil Prabowo. Ia mengatakan, Raffi Ahmad bakal ditunjuk menjadi staf khusus atau stafsus Prabowo.	
	Kutipan Sumber	Bima Arya Sugiarto – Politikus Partai Amanat Nasional (PAN): “Saya dengar Raffi Ahmad staf utusan Khusus, Yovie juga staf khusus”	
	Pernyataan Opini	-	
	Penutup	Artikel berita ini ditutup dengan penjelasan bahwa, secara administratif mereka bertanggung jawab kepada sekretaris kabinet. Namun, dalam pelaksanaan tugasnya, masing-masing staf khusus presiden bertanggung jawab langsung kepada presiden. Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, staf khusus presiden akan dibantu paling banyak dua asisten.	
	Skrip	<i>What</i>	Artikel ini membahas Raffi Ahmad disebut-sebut akan ditunjuk sebagai Staf Khusus Presiden oleh Presiden terpilih Prabowo Subianto, menyusul pertemuan keduanya di Kertanegara. Penunjukan ini dikaitkan dengan peran Raffi dalam mendukung program pemerintah dari sisi kreatif dan komunikasi publik.
		<i>Why</i>	Artikel ini membahas pentingnya Prabowo dinilai ingin melibatkan figur publik yang memiliki pengaruh luas, khususnya di kalangan generasi muda. Raffi dianggap mampu menjangkau masyarakat secara lebih langsung melalui popularitas dan jejaringnya di dunia hiburan serta media sosial. Tujuannya adalah agar pemerintah lebih komunikatif dan dekat dengan publik.
		<i>When</i>	Pertemuan Raffi dengan Prabowo berlangsung pada 15 Oktober 2024. Spekulasi tentang jabatan stafsus muncul setelah pertemuan tersebut dan dibicarakan secara publik pada 17 Oktober 2024.
		<i>Who</i>	Raffi Ahmad Selaku Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni, Prabowo Subianto selaku Presiden

		Republik Indonesia dan Bima Arya Sugiarto selaku Politikus Partai Amanat Nasional (PAN)
	<i>Where</i>	Di kediaman Prabowo di Jalan Kertanegara, Jakarta Selatan
	<i>How</i>	Raffi Ahmad memenuhi undangan Prabowo bersama beberapa tokoh lainnya. Dalam pertemuan tersebut, Raffi disebut mendapat tawaran untuk menjadi stafsus. Meski belum resmi diumumkan lewat Keppres, informasi ini sudah beredar di kalangan politisi dan media. Raffi menanggapi dengan sikap terbuka, siap membantu negara sesuai kapasitasnya.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	Artikel ini diawali dengan informasi bahwa Raffi Ahmad disebut bakal menjadi staf khusus Prabowo Subianto, disampaikan oleh Bima Arya dan dikonfirmasi Raffi melalui penandatanganan pakta integritas. Selanjutnya dijelaskan tugas dan fungsi staf khusus berdasarkan Perpres, termasuk masa kerja, besaran gaji, dan tunjangan. Artikel juga menguraikan struktur kelembagaan staf khusus yang terdiri dari maksimal 15 orang dan dapat berasal dari kalangan profesional atau ASN, serta bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui Sekretaris Kabinet.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Terdapat foto Raffi Ahmad tampak mengangkat tangan, yang secara simbolis bisa diartikan sebagai gestur sapaan, penghormatan, atau bentuk sikap terbuka dan ramah terhadap publik atau media. Gestur ini juga bisa mencerminkan kesiapan atau kesediaannya terlibat dalam peran baru yang sedang dibicarakan, yaitu sebagai calon staf khusus Presiden terpilih.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan bagaimana Artikel ini membahas Raffi Ahmad disebut-sebut akan ditunjuk sebagai Staf Khusus Presiden oleh Presiden terpilih Prabowo Subianto, menyusul pertemuan keduanya di Kertanegara. Penunjukan ini dikaitkan dengan peran Raffi dalam mendukung program pemerintah dari sisi kreatif dan komunikasi publik. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Raffi Ahmad Disebut Bakal Jadi Stafsus Prabowo, Apa Tugasnya?”. Pada Lead mengenai penekanan Raffi Ahmad jadi salah satu selebritas yang dipanggil presiden terpilih Prabowo Subianto.

Kemudian pada latar informasi menjelaskan Politikus Partai Amanat Nasional (PAN) Bima Arya Sugiarto mengatakan, Raffi Ahmad tidak mengikuti pembekalan calon wakil menteri meski dirinya sempat dipanggil Prabowo. Ia mengatakan, Raffi Ahmad bakal ditunjuk menjadi staf khusus atau stafsus Prabowo. Dalam kutipan sumber yang dimasukkan penulis yaitu kutipan dari Bima Arya Sugiarto selaku politikus Partai Amanat Nasional. Artikel berita ini ditutup dengan penjelasan bahwa, secara administratif mereka bertanggung jawab kepada sekretaris kabinet. Namun, dalam pelaksanaan tugasnya, masing-masing staf khusus presiden bertanggung jawab langsung kepada presiden. Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, staf khusus presiden akan dibantu paling banyak dua asisten.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu Artikel ini membahas Raffi Ahmad disebut-sebut akan ditunjuk sebagai Staf Khusus Presiden oleh Presiden terpilih Prabowo Subianto, menyusul pertemuan keduanya di Kertanegara. Penunjukan ini dikaitkan dengan peran Raffi dalam mendukung program pemerintah dari sisi kreatif dan komunikasi public, yang dibrikan tugas sebagai pembinaan generasi muda dan pekerja seni, sesuai dengan bidang yang dikuasainya. Unsur *where* yakni saat pertemuan antara Raffi dan Prabowo berlangsung di kediaman Prabowo di Jalan Kertanegara, Jakarta Selatan, yang menjadi pusat kegiatan politik dan komunikasi menjelang pembentukan kabinet. Kemudian unsur *when* Pertemuan Raffi dengan Prabowo berlangsung pada 15 Oktober 2024. Spekulasi tentang jabatan stafsus muncul setelah pertemuan tersebut dan dibicarakan secara publik pada 17 Oktober 2024. Unsur *who* melibatkan Raffi Ahmad selaku selebritas, Prabowo Subianto selaku Presiden Republik Indonesia, Bima Arya Sugiarto selaku Politikus Partai Amanat Nasional. Unsur *why* Artikel ini membahas pentingnya Prabowo dinilai ingin melibatkan figur publik yang memiliki pengaruh luas, khususnya di

kalangan generasi muda. Raffi dianggap mampu menjangkau masyarakat secara lebih langsung melalui popularitas dan jejaringnya di dunia hiburan serta media sosial. Tujuannya adalah agar pemerintah lebih komunikatif dan dekat dengan publik. Kemudian unsur *how* menjelaskan terkait Raffi Ahmad memenuhi undangan Prabowo bersama beberapa tokoh lainnya. Dalam pertemuan tersebut, Raffi disebut mendapat tawaran untuk menjadi stafsus. Meski belum resmi diumumkan lewat Keppres, informasi ini sudah beredar di kalangan politisi dan media. Raffi menanggapi dengan sikap terbuka, siap membantu negara sesuai kapasitasnya.

3. Struktur Tematik

Artikel ini diawali dengan informasi bahwa Raffi Ahmad disebut bakal menjadi staf khusus Prabowo Subianto, disampaikan oleh Bima Arya dan dikonfirmasi Raffi melalui penandatanganan pakta integritas. Selanjutnya dijelaskan tugas dan fungsi staf khusus berdasarkan Perpres, termasuk masa kerja, besaran gaji, dan tunjangan. Artikel juga menguraikan struktur kelembagaan staf khusus yang terdiri dari maksimal 15 orang dan dapat berasal dari kalangan profesional atau ASN, serta bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui Sekretaris Kabinet.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris ini terdapat terdapat foto Raffi Ahmad tampak mengangkat tangan, yang secara simbolis bisa diartikan sebagai gestur sapaan, penghormatan, atau bentuk sikap terbuka dan ramah terhadap publik atau media. Gestur ini juga bisa mencerminkan kesiapan atau kesediaannya terlibat dalam peran baru yang sedang dibicarakan, yaitu sebagai calon staf khusus Presiden terpilih.

4.2.4. Analisis Artikel Berita 4 Kompas.com

Judul: Dilantik Jadi Wakil Menteri Kebudayaan, Giring Ganesha: Ini Pengalaman Tak Terlupakan

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 21 Oktober 2024

Ringkasan: Giring Ganesha, mantan vokalis Nidji, telah dilantik sebagai Wakil Menteri Kebudayaan di Istana Negara, Jakarta Pusat, pada 21 Oktober 2024. Giring menyatakan bahwa ini adalah pengalaman yang tak terlupakan baginya. Ia akan mendampingi Fadli Zon yang menjabat sebagai Menteri Kebudayaan di Kabinet Merah Putih Prabowo-Gibran. Giring Ganesha mengucapkan terima kasih kepada Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka atas kepercayaan yang diberikan, dan saat pelantikan ia didampingi oleh istri, ibu, dan mertuanya. Giring merupakan salah satu dari 56 Wakil Menteri Kabinet Merah Putih yang dilantik pada hari tersebut.

Tabel 4.4. Analisis Berita 4 Kompas.com Berjudul "Dilantik Jadi Wakil Menteri Kebudayaan, Giring Ganesha: Ini Pengalaman Tak Terlupakan"

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Dilantik Jadi Wakil Menteri Kebudayaan, Giring Ganesha: Ini Pengalaman Tak Terlupakan
	<i>Lead</i>	Wakil Menteri Kebudayaan Giring Ganesha tak bisa menutupi rasa bahagiannya usai dilantik di Istana Negara, Jakarta Pusat, Senin (21/10/2024) siang.
	Latar Berita	Giring Ganesha resmi dilantik sebagai wakil menteri kebudayaan mendampingi Menteri Fadli Zon, pelantikan berlangsung di Istana Negara, Jakarta Pusat pada hari Senin 21 Oktober 2024, Giring menjadi salah satu dari total 56 wakil menteri pada Kabinet Merah Putih di bawah Presiden Prabowo Subianto dan Wapres Gibran Rakabuming Raka.
	Kutipan Sumber	Giring Ganesha – Wakil Menteri Kebudayaan: “Ini saya ditemani istri saya, ibu saya, mertua saya, ini pengalaman seumur hidup yang tak akan saya lupakan,” “Terima kasih sekali buat bapak presiden mas wakil presiden yang sudah memberikan kepercayaan,”
	Pernyataan Opini	-

	Penutup	Dalam artikel berita ini ditutup dengan informasi terkait Giring Ganesha menjadi salah satu dari 56 Wakil Menteri Kabinet Merah Putih yang dilantik Presiden Prabowo Subianto Istana Negara. Saat pelantikan wakil menteri, Giring Ganesha didampingi istrinya Cynthia Riza.
Skrip	<i>What</i>	Giring Ganesha dilantik sebagai Wakil Menteri Kebudayaan, ia mendampingi Menteri Fadli Zon. Giring menyebut pelantikan ini sebagai pengalaman seumur hidup yang tak akan ia lupakan.
	<i>Why</i>	Giring dipilih untuk mendukung Fadli Zon dalam menjalankan tugas-tugas kementerian kebudayaan, Giring menerima jabatan tersebut sebagai bentuk kepercayaan dari Presiden dan Wapres yang disebutkan sebagai penghargaan sekaligus amanah besar
	<i>When</i>	21 Oktober 2024
	<i>Who</i>	Giring Ganesha selaku Wakil Menteri Kebudayaan, Prabowo Subianto selaku Presiden Republik Indonesia dan Gibran Rakabuming Raka selaku Wakil Presiden Republik Indonesia
	<i>Where</i>	Istana Negara, Jakarta Pusat
	<i>How</i>	Setelah pelantikan oleh Presiden Prabowo Subianto, Giring Ganesha hadir ditemani istri Cynthia Riza, Ibu, dan Ibu Mertua dan langsung menyampaikan rasa syukur serta terima kasih kepada Presiden dan Wapres. Giring juga telah memulai koordinasi dengan Menteri Fadli Zon, di mana mereka saling bertukar ide dan menyusun gagasan kebudayaan untuk segera dieksekusi.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	Artikel ini berfokus pada penunjukan Giring Ganesha sebagai Wakil Menteri Kebudayaan oleh Presiden Prabowo Subianto, lalu menggambarkan suasana pelantikan yang berlangsung di Istana Negara dan perasaan bahagia Giring atas kepercayaan yang diberikan. Selanjutnya artikel menyampaikan ucapan terima kasih Giring kepada Presiden dan Wakil Presiden, serta mengutip pernyataannya bahwa pelantikan ini adalah pengalaman seumur hidup yang tak akan ia lupakan, disertai kehadiran keluarga yang mendampinginya. Di bagian akhir, artikel memaparkan posisi Giring sebagai salah satu dari 56 wakil menteri di Kabinet Merah Putih, sekaligus menyoroti momen pribadi saat pelantikan, yang mempertegas transisi dirinya dari dunia musik ke ranah pemerintahan.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Terdapat kata “Dilantik” yang menekankan status baru dan “Pengalaman Tak Terlupakan” yang memberikan makna mendalam peristiwa bagi Giring.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan Giring Ganesha dilantik sebagai Wakil Menteri Kebudayaan, Giring mendampingi Menteri Fadli Zon. Giring Menyebut pelantikan ini sebagai pengalaman seumur hidup yang tak akan Giring lupakan. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Dilantik Jadi Wakil Menteri Kebudayaan, Giring Ganesha: Ini Pengalaman Tak Terlupakan”. Pada Lead mengenai Wakil Menteri Kebudayaan Giring Ganesha tak bisa menutupi rasa bahagiannya usai dilantik di Istana Negara, Jakarta Pusat, Senin (21/10/2024) siang. Kemudian pada latar informasi menjelaskan Giring Ganesha resmi dilantik sebagai wakil menteri kebudayaan mendampingi Menteri Fadli Zon, pelantikan berlangsung di Istana Negara, Jakarta Pusat pada Kabinet Merah Putih di bawah Presiden Prabowo Subianto dan Wapres Gibran Rakabuming Raka. Dan terdapat kutipan sumber dari Giring Ganesha selaku Wakil Menteri Kebudayaan. Artikel berita ini ditutup dengan informasi terkait Giring Ganesha menjadi salah satu dari 56 Wakil Menteri Kabinet Merah Putih yang dilantik Presiden Prabowo Subianto di Istana Negara dan saat pelantikan wakil menteri, Giring Ganesha didampingi istrinya Cynthia Riza.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* Giring Ganesha dilantik sebagai Wakil Menteri Kebudayaan, Giring mendampingi Fadli Zon. Giring menyebut pelantikan ini sebagai pengalaman seumur hidup yang tak akan ia lupakan. Unsur *where* berada di Istana Negara, Jakarta Pusat. Kemudian unsur *when* pada tanggal 21 Oktober 2024 terkait pelantikan wakil menteri. Unsur *who* Giring Ganesha selaku Wakil Menteri Kebudayaan, Prabowo Subianto selaku Presiden Republik Indonesia, dan Gibran Rakabuming Raka selaku Wakil Presiden Republik Indonesia. Unsur *why* Giring dipilih untuk mendukung Fadli Zon dalam menjalankan tugas-tugas kementerian

kebudayaan, Giring menerima jabatan tersebut sebagai bentuk kepercayaan dari Presiden dan Wapres yang disebutkan sebagai penghargaan sekaligus amanah besar. Kemudian unsur *how* menjelaskan terkait setelah pelantikan oleh Presiden Prabowo Subianto, Giring Ganesha hadir ditemani istri Cynthia Riza, ibu, ibu mertua dan langsung menyampaikan rasa syukur serta terima kasih kepada Presiden dan Wapres. Giring juga telah memulai koordinasi dengan Menteri Fadli Zon, di mana mereka saling bertukar ide dan menyusun gagasan kebudayaan untuk segera dieksekusi.

3. Struktur Tematik

Artikel ini berfokus pada penunjukan Giring Ganesha sebagai Wakil Menteri Kebudayaan oleh Presiden Prabowo Subianto, lalu menggambarkan suasana pelantikan yang berlangsung di Istana Negara dan perasaan bahagia Giring atas kepercayaan yang diberikan. Selanjutnya artikel menyampaikan ucapan terima kasih Giring kepada Presiden dan Wakil Presiden, serta mengutip pernyataannya bahwa pelantikan ini adalah pengalaman seumur hidup yang tak akan ia lupakan, disertai kehadiran keluarga yang mendampingi. Di bagian akhir, artikel memaparkan posisi Giring sebagai salah satu dari 56 wakil menteri di Kabinet Merah Putih, sekaligus menyoroti momen pribadi saat pelantikan, yang mempertegas transisi dirinya dari dunia musik ke ranah pemerintahan.

4. Struktur Retoris

Terdapat kata “Dilantik” yang menekankan status baru dan “Pengalaman Tak Terlupakan” yang memberikan makna mendalam peristiwa bagi Giring.

4.2.5. Analisis Artikel Berita 5 Kompas.com

Judul: Kronologi Patwal Mobil RI 36 Milik Raffi Ahmad Tunjuk-Tunjuk Sopir Taksi

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 11 Januari 2025

Ringkasan: Raffi Ahmad menjelaskan kronologi insiden viral petugas patwal mobil dinas RI 36 miliknya yang tampak menunjuk-nunjuk sopir taksi di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. Kejadian bermula saat rangkaian kendaraan Raffi terhambat taksi yang berhenti karena ada truk di depannya, hingga terjadi adu argumen sopir taksi dengan pengendara lain. Petugas patwal turun dan memberi isyarat tegas agar taksi segera maju guna mencegah kemacetan, sementara Raffi menegaskan bahwa dirinya tidak berada di dalam mobil saat kejadian tersebut berlangsung.

Tabel 4.5. Analisis Berita 5 Kompas.com Berjudul "Kronologi Patwal Mobil RI 36 Milik Raffi Ahmad Tunjuk-Tunjuk Sopir Taksi"

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Kronologi Patwal Mobil RI 36 Milik Raffi Ahmad Tunjuk-Tunjuk Sopir Taksi
	Lead	Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni Raffi Ahmad mengungkap kronologi petugas patwal menunjuk-nunjuk sopir taksi saat mengawal mobil berpelat nomor RI 36 miliknya.
	Latar Berita	Viralnya video petugas patwal menunjuk di media sosial. Dan Raffi menjelaskan, rangkaian kendaraannya berada di belakang sebuah mobil taksi, lalu ada truk yang berhenti di depan taksi tersebut
	Kutipan Sumber	Raffi Ahmad – Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni: “Di depan rangkaian, terdapat taksi Alphard berwarna hitam. Di depan taksi tersebut ada truk berhenti” “Taksi mengambil jalur sebelah kanan dan hampir menyerempet mobil di jalur tersebut. pengemudi taksi dan mobil tersebut kemudian membuka jendela dan saling adu argumen” "Petugas patwal yang melihat hal tersebut, khawatir akan menimbulkan kemacetan karena lalu lintas yang sedang lumayan padat, langsung menegur pengemudi taksi dengan mengatakan 'Sudah, Maju pak' dengan gestur yang terlihat di video" “Bahwa benar adanya mobil tersebut kendaraan yang saya gunakan,” "Namun pada saat kejadian, saya sedang tidak berada di dalam mobil karena pada saat itu mobil berpelat RI-36 sedang dalam posisi menjemput saya untuk menuju agenda rapat selanjutnya,"

Pernyataan Opini -

	Penutup	Pada artikel berita ini ditutup dengan informasi berdasarkan video yang viral itu, di depan iring-iringan tersebut, sebuah taksi Alphard tampak berusaha menyelip di sela-sela kemacetan sehingga menghalangi laju rombongan pejabat.
Skrip	<i>What</i>	Video viral menunjukkan patwal mobil RI-6 milik Raffi Ahmad memberi isyarat yakni menunjuk-nunjuk kepada sopir taksi untuk maju, diduga arogan.
	<i>Why</i>	Menurut Raffi Ahmad, patwal menegur sopir taksi agar segera maju karena khawatir kemacetan akan semakin parah, bukan untuk berlaku arogan
	<i>When</i>	11 Januari 2025
	<i>Who</i>	Raffi Ahmad - Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni
	<i>Where</i>	Jalan Jenderal Sudirman
	<i>How</i>	Lewat video yang menunjukkan proses aksi petugas patwal yang mencoba mengatur situasi terhadap sopir taksi di Tengah kemacetan
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	Adanya koherensi antar kalimat sebab dan akibat dari kalimat “Taksi mengambil jalur sebelah kanan dan hampir menyerempet mobil di jalur tersebut”, kalimat ini menjelaskan aksi awal yakni sebab. Dan pada kalimat “pengemudi taksi dan mobil tersebut kemudian membuka jendela dan saling adu argumen”, kalimat ini menunjukkan adanya akibat
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Dalam artikel berita ini adanya foto dari petugas patwal dengan gestur tangan yang menunjuk, menggambarkan inisiatif cepat dan kesiapsiagaan untuk mengatasi situasi lalu lintas yang berpotensi macet.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan bagaimana video viral menunjukkan patwal mobil RI-6 milik Raffi Ahmad memberi isyarat yakni menunjuk-nunjuk kepada sopir taksi untuk maju, diduga arogan. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Kronologi Patwal Mobil RI 36 Milik Raffi Ahmad Tunjuk-Tunjuk Sopir Taksi”. Pada *lead* mengenai penekanan informasi Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni Raffi Ahmad mengungkap kronologi petugas patwal menunjuk-nunjuk sopir taksi saat mengawal mobil berpelat nomor RI 36 miliknya. Kemudian pada latar

informasi menjelaskan bahwa Viralnya video petugas patwal menunjuk di media sosial. Dan Raffi menjelaskan, rangkaian kendaraannya berada di belakang sebuah mobil taksi, lalu ada truk yang berhenti di depan taksi tersebut. Dalam artikel ini terdapat kutipan sumber dari Raffi Ahmad selaku Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni. Artikel berita ini ditutup dengan informasi berdasarkan video yang viral itu, di depan iring-iringan tersebut, sebuah taksi Alphard tampak berusaha menyelip di sela-sela kemacetan sehingga menghalangi laju rombongan pejabat.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu Video viral menunjukkan patwal mobil RI-6 milik Raffi Ahmad memberi isyarat yakni menunjukkan kepada sopir taksi untuk maju, diduga arogan. Unsur *where* berada di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. Kemudian unsur *when* pada Sabtu, 11 Januari 2025 pada saat klarifikasi dan pernyataan resmi. Unsur *who* melibatkan Raffi Ahmad selaku Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni. Unsur *why* Menurut Raffi Ahmad, patwal menegur sopir taksi agar segera maju karena khawatir kemacetan akan semakin parah, bukan untuk berlaku arogan. Kemudian unsur *how* yang bermula dari mobil RI-36 di belakang taksi Alphard, serta truk berhenti di depan taksi, dan sopir taksi berargumen lewat jendela dengan pengendara lain. Patwal turun dari motor dan memberi isyarat “Sudah, maju pak” sambil menunjuk tangan yakni video viralnya.

3. Struktur Tematik

Pada artikel ini terdapat koherensi antar kalimat sebab dan akibat dari kalimat “Taksi mengambil jalur sebelah kanan dan hampir menyerempet mobil di jalur tersebut”, kalimat ini menjelaskan aksi awal yakni sebab. Dan pada kalimat “pengemudi taksi dan mobil tersebut kemudian membuka jendela dan saling adu argumen”, kalimat ini menunjukkan adanya akibat.

4. Struktur Retoris

Terdapat foto dari petugas patwal dengan gestur tangan yang menunjuk, menggambarkan inisiatif cepat dan kesiapsiagaan untuk mengatasi situasi lalu lintas yang berpotensi macet. “Aksi menunjuk” di sini dapat dimaknai sebagai bentuk komunikasi nonverbal untuk memberikan instruksi jelas agar pengemudi segera bergerak dan tidak menghambat jalur.

4.2.6. Analisis Artikel Berita 6 Kompas.com

Judul: Dilantik Jadi Wamen Kebudayaan, Giring Ganesha: Ada Banyak Rencana Besar

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 21 Oktober 2024

Ringkasan: Giring Ganesha resmi dilantik sebagai Wakil Menteri Kebudayaan oleh Presiden Prabowo Subianto pada 21 Oktober 2024 di Istana Negara. Dalam pernyataannya, Giring menyebut telah menyiapkan banyak rencana besar untuk memajukan budaya Indonesia, termasuk memperkuat ekosistem budaya dan melibatkan generasi muda dalam pelestarian kebudayaan. Pelantikan ini menjadi bagian dari upaya pemerintah memperkuat sektor kebudayaan melalui kolaborasi lintas sektor.

Tabel 4.6. Analisis Berita 6 Kompas.com Berjudul "Dilantik Jadi Wamen Kebudayaan, Giring Ganesha: Ada Banyak Rencana Besar"

Struktur <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Dilantik Jadi Wamen Kebudayaan, Giring Ganesha: Ada Banyak Rencana Besar
	<i>Lead</i>	Wakil Menteri Kebudayaan Giring Ganesha menyampaikan bahwa fokus utama Kementerian Kebudayaan akan segera diumumkan oleh Menteri Kebudayaan, Fadli Zon dalam waktu dekat.
	Latar Berita	Pelantikan ini dilakukan sebagai bagian dari pembentukan kabinet baru pemerintahan Prabowo untuk mendukung sektor kebudayaan. Giring, yang berlatar belakang di dunia seni, dipercaya membawa banyak rencana besar untuk memajukan budaya nasional

	Kutipan Sumber	<p>Giring Ganesha - Wakil Menteri Kebudayaan: “Kami sudah kumpul, tapi lebih baik nanti Pak Menteri yang akan menyampaikan fokus-fokus utamanya. Jujurnya baru pertemuan sekali, jadi belum terlalu tajam, tapi yang jelas Pak Fadli Zon luar biasa,” “Beliau (Menteri Kebudayaan) sudah punya banyak rencana besar, dan kami tinggal membagi tugas untuk langsung bekerja,” “Pak Fadli Zon juga membuka ruang bagi saya untuk menyampaikan ide. Semua teman-teman diajak berdiskusi dan ide-ide apa pun tentang kebudayaan ditampung. Nanti, mana yang paling bisa kita eksekusi secepat mungkin, akan segera kita jalankan,”</p>
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	<p>Pada artikel berita ini ditutup dengan informasi Sebanyak 55 wakil menteri dilantik di Istana Negara Jakarta, Senin 21 Oktober 2024 dan Pelantikan tersebut berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 73 M Tahun 2024 tentang Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029.</p>
Skrip	<p><i>What</i></p> <p><i>Why</i></p> <p><i>When</i></p> <p><i>Who</i></p> <p><i>Where</i></p> <p><i>How</i></p>	<p>Giring Ganesha resmi dilantik sebagai Wakil Menteri Kebudayaan dan menyatakan telah menyiapkan banyak rencana besar untuk memajukan sektor budaya Indonesia</p> <p>Giring diangkat untuk membantu pemerintah memperkuat kebudayaan nasional, mengingat latar belakangnya di bidang seni dan kreativitas</p> <p>Senin, 21 Oktober 2024</p> <p>Giring Ganesha selaku Wakil Menteri Kebudayaan dan Fadli Zon selaku Menteri Kebudayaan</p> <p>Pelantikan dilakukan di Istana Negara, Jakarta</p> <p>Giring menyebut akan merumuskan berbagai program strategis, termasuk penguatan ekosistem budaya dan pelibatan generasi muda dalam pelestarian budaya.</p>
Tematik	<p>Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat</p>	<p>Pada paragraf awal, artikel ini menyoroti pelantikan Giring Ganesha sebagai Wakil Menteri Kebudayaan oleh Presiden Prabowo Subianto di Istana Negara pada 21 Oktober 2024. Pada paragraf kedua dijelaskan bahwa Giring menyampaikan dirinya telah menyiapkan banyak rencana besar untuk memajukan budaya nasional.</p> <p>Artikel kemudian menyebut fokus Giring pada penguatan ekosistem budaya dan ajakan kepada generasi muda untuk ikut serta dalam pelestarian budaya.</p>

Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Di akhir, disebutkan bahwa pelantikan Giring menjadi bagian dari komitmen pemerintah memperkuat sektor kebudayaan melalui kolaborasi lintas sektor. Dalam judul artikel berita ini menonjolkan optimisme dan kesiapan Giring Ganesha dengan kata rencana besar yang menggugah ekspektasi publik.
---------	--	--

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari stuktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan bagaimana Giring Ganesha resmi dilantik sebagai Wakil Menteri Kebudayaan dan menyatakan telah menyiapkan banyak rencana besar untuk memajukan sektor budaya Indonesia. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada “Dilantik Jadi Wamen Kebudayaan, Giring Ganesha: Ada Banyak Rencana Besar”. Pada lead mengenai penekanan informasi Wakil Menteri Kebudayaan Giring Ganesha menyampaikan bahwa fokus utama Kementerian Kebudayaan akan segera diumumkan oleh Menteri Kebudayaan, Fadli Zon dalam waktu dekat. Kemudian pada latar informasi menjelaskan bahwa Viralnya video petugas patwal menunjuk di media sosial. Dan Raffi menjelaskan, rangkaian kendaraannya berada di belakang sebuah mobil taksi, lalu ada truk yang berhenti di depan taksi tersebut. Dalam artikel ini terdapat kutipan sumber dari Giring Ganesha selaku Wakil Menteri Kebudayaan. Pada artikel berita ini ditutup dengan informasi Sebanyak 55 wakil menteri dilantik di Istana Negara Jakarta, Senin 21 Oktober 2024 dan Pelantikan tersebut berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 73 M Tahun 2024 tentang Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu Giring Ganesha resmi dilantik sebagai Wakil Menteri Kebudayaan dan menyatakan telah menyiapkan

banyak rencana besar untuk memajukan sektor budaya Indonesia. Unsur *where* berada di Istana Negara, Jakarta. Kemudian unsur *when* pada Pelantikan berlangsung pada Senin, 21 Oktober 2024. Unsur *who* Giring Ganesha selaku Wakil Menteri Kebudayaan dan Fadli Zon selaku Menteri Kebudayaan. Unsur *why* Giring diangkat untuk membantu pemerintah memperkuat kebudayaan nasional, mengingat latar belakangnya di bidang seni dan kreativitas. Kemudian unsur *how* Giring menyebut akan merumuskan berbagai program strategis, termasuk penguatan ekosistem budaya dan pelibatan generasi muda dalam pelestarian budaya.

3. Struktur Tematik

Pada paragraf awal, artikel ini menyoroti pelantikan Giring Ganesha sebagai Wakil Menteri Kebudayaan oleh Presiden Prabowo Subianto di Istana Negara pada 21 Oktober 2024. Pada paragraf kedua dijelaskan bahwa Giring menyampaikan dirinya telah menyiapkan banyak rencana besar untuk memajukan budaya nasional. Artikel kemudian menyebut fokus Giring pada penguatan ekosistem budaya dan ajakan kepada generasi muda untuk ikut serta dalam pelestarian budaya. Di akhir, disebutkan bahwa pelantikan Giring menjadi bagian dari komitmen pemerintah memperkuat sektor kebudayaan melalui kolaborasi lintas sektor

4. Struktur Retoris

Dalam judul artikel berita ini menonjolkan optimisme dan kesiapan Giring Ganesha dengan kata rencana besar yang mengunggah ekspektasi publik.

4.2.7. Analisis Artikel Berita 7 Kompas.com

Judul: Jadi Stafsus Menhan, Deddy Corbuzier Diminta Hindari Kontroversi

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 11 Februari 2025

Ringkasan: Deddy Corbuzier resmi dilantik sebagai Staf Khusus Menteri Pertahanan bidang komunikasi publik dan sosial, dan diminta untuk menghindari kontroversi mengingat posisinya sebagai figur publik. Kemenhan menyatakan pelantikan ini sah secara hukum dan tidak melanggar anggaran, namun menuai kritik dari pengamat dan lembaga masyarakat sipil karena dianggap tidak etis di tengah kebijakan efisiensi anggaran. Penunjukan Deddy dinilai lebih karena pengaruhnya di media sosial, namun menimbulkan polemik di kalangan publik.

Tabel 4.7. Analisis Berita 7 Kompas.com Berjudul “Jadi Staf Khusus Menhan, Deddy Corbuzier Diminta Hindari Kontroversi”

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Jadi Staf Khusus Menhan, Deddy Corbuzier Diminta Hindari Kontroversi
	<i>Lead</i>	Pengamat militer Khairul Fahmi menyarankan agar mentalis Deddy Corbuzier berhati-hati dalam setiap tindakannya.
	Latar Berita	Deddy Corbuzier resmi dilantik sebagai Staf Khusus Menteri Pertahanan bidang Komunikasi Sosial dan Publik oleh Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin. Deddy Corbuzier juga diharapkan mampu menghindari kontroversi karena jabatan barunya itu, Terlebih, kata Khairul, Deddy adalah publik figur yang memiliki pengaruh besar.
	Kutipan Sumber	Khairul Fahmi (Pengamat Militer): 1. “Penting juga bagi Deddy untuk menjaga kehati-hatian dalam setiap langkahnya.” 2. “Sebagai figur publik yang memiliki pengaruh besar, penting untuk menghindari kontroversi yang bisa mengganggu kelancaran tugas komunikasi sosial dan publik yang diemban.” 3. “Pendekatan yang bijak dan responsif terhadap dinamika sosial sangat penting agar peran Staf Khusus ini dapat berjalan lancar dan berdampak positif sesuai harapan.” 4. “Selama anggaran untuk posisi ini dikelola dengan bijaksana dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tujuan Kemenhan, pengangkatan Deddy Corbuzier dapat dipandang sebagai langkah strategis yang mendukung kinerja kementerian dalam menghadapi tantangan komunikasi di era digital.”

Brigjen TNI Frega Wenas (ujar Kepala Biro Info Pertahanan Setjen Kemenhan RI):

"Karena kita tahu Pak Deddy ahli komunikasi, dalam arti influencer, kita tahu Pak Deddy ini dia salah satu pakar di bidang komunikasi."

	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Kementerian Pertahanan RI menganggap penunjukan Deddy itu karena sosoknya yang ahli di bidang komunikasi.
Skrip	<i>What</i>	Deddy Corbuzier resmi dilantik menjadi Staf Khusus Menteri Pertahanan RI. Ia bertugas di bidang Komunikasi Sosial dan Publik untuk memperkuat strategi komunikasi dan literasi pertahanan di masyarakat.
	<i>Why</i>	Penunjukan Deddy dilakukan karena pengaruh besarnya di media sosial, kemampuannya dalam komunikasi publik, serta untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bela negara. Kemenhan menganggap ia dapat menjangkau generasi muda lewat pendekatan komunikasi non-formal.
	<i>When</i>	Selasa, 11 Februari 2025
	<i>Who</i>	Deddy Corbuzier, Sjafrie Sjamsoeddin, Brigjen TNI Frega Wenas, Khairul Fahmi
	<i>Where</i>	Pelantikan dilakukan di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Jakarta
	<i>How</i>	Menhan melantik Deddy melalui mekanisme resmi Kementerian, bersamaan dengan pengangkatan lima stafsus lainnya. Deddy diharapkan memperkuat peran komunikasi publik Kemenhan. Namun, pengangkatan ini memicu kontroversi publik dan sorotan dari lembaga pengawas anggaran karena dianggap tidak sesuai semangat efisiensi keuangan negara.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	Artikel ini diawali dengan informasi pelantikan Deddy Corbuzier sebagai Staf Khusus Menteri Pertahanan bidang Komunikasi Sosial dan Publik oleh Menhan Sjafrie Sjamsoeddin. Selanjutnya dijelaskan alasan penunjukannya karena dinilai ahli dalam komunikasi publik dan memiliki pengaruh luas. Artikel kemudian memuat peringatan dari pengamat militer agar Deddy menghindari kontroversi, disusul kritik dari Seknas Fitra yang menilai pengangkatan stafsus di tengah pemangkasan anggaran sebagai langkah tidak etis.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Terdapat foto Deddy Corbuzier bersama Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin saat pelantikan, foto tersebut menandakan posisi penting keduanya dalam konteks peristiwa. Deddy corbuzier memberi hormat sebagai gestur simbolis atas penerimaan jabatan, dari foto tersebut kini semakin menekankan bahwa Deddy kini bukan hanya publik figur biasa melainkan memiliki otoritas dalam struktur pertahanan negara. Peci hitam dan jas resmi

menggambarkan lambang profesionalitas serta religius. Dan hormat militer ialah simbol penghormatan terhadap institusi dan aturan negara.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan Deddy Corbuzier resmi dilantik menjadi Staf Khusus Menteri Pertahanan RI. Ia bertugas di bidang Komunikasi Sosial dan Publik untuk memperkuat strategi komunikasi dan literasi pertahanan di Masyarakat. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Jadi Stafsus Menhan, Deddy Corbuzier Diminta Hindari Kontroversi”. Pada *Lead* mengenai Pengamat militer Khairul Fahmi menyarankan agar mentalis Deddy Corbuzier berhati-hati dalam setiap tindakannya. Kemudian pada latar informasi menjelaskan Deddy Corbuzier resmi dilantik sebagai Staf Khusus Menteri Pertahanan bidang Komunikasi Sosial dan Publik oleh Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin. Deddy Corbuzier juga diharapkan mampu menghindari kontroversi karena jabatan barunya itu, Terlebih, kata Khairul, Deddy adalah publik figur yang memiliki pengaruh besar. Dalam kutipan sumber yang dimasukan penulis yaitu kutipan dari Khairul Fahmi selaku Pengamat Militer, Brigjen TNI Frega Wenas selaku Kepala Biro Info Pertahanan Setjen Kemenhan RI. Artikel berita ini ditutup dengan Kementerian Pertahanan RI yang menganggap penunjukan Deddy itu karena sosoknya yang ahli di bidang komunikasi.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* Deddy Corbuzier resmi dilantik menjadi Staf Khusus Menteri Pertahanan RI. Ia bertugas di bidang Komunikasi Sosial dan Publik untuk memperkuat strategi komunikasi dan literasi pertahanan di Masyarakat. Unsur *where* Pelantikan dilakukan di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Jakarta. Kemudian unsur *when* yakni Selasa, 11 Februari 2025. Unsur *who* Khairul Fahmi selaku

Pengamat Militer, Brigjen TNI Frega Wenas selaku Kepala Biro Info Pertahanan Setjen Kemenhan RI. Unsur *why* Penunjukan Deddy dilakukan karena pengaruh besarnya di media sosial, kemampuannya dalam komunikasi publik, serta untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bela negara. Kemenhan menganggap ia dapat menjangkau generasi muda lewat pendekatan komunikasi non-formal. Namun, pelantikan ini menuai kritik karena dinilai tidak etis dalam konteks efisiensi anggaran negara, terlebih dilakukan di tengah kebijakan efisiensi belanja pegawai. Kemudian unsur *how* Menhan melantik Deddy melalui mekanisme resmi Kementerian, bersamaan dengan pengangkatan lima stafsus lainnya. Deddy diharapkan memperkuat peran komunikasi publik Kemenhan. Namun, pengangkatan ini memicu kontroversi publik dan sorotan dari lembaga pengawas anggaran karena dianggap tidak sesuai semangat efisiensi keuangan negara.

3. Struktur Tematik

Artikel ini diawali dengan informasi pelantikan Deddy Corbuzier sebagai Staf Khusus Menteri Pertahanan bidang Komunikasi Sosial dan Publik oleh Menhan Sjafrie Sjamsoeddin. Selanjutnya dijelaskan alasan penunjukannya karena dinilai ahli dalam komunikasi publik dan memiliki pengaruh luas. Artikel kemudian memuat peringatan dari pengamat militer agar Deddy menghindari kontroversi, disusul kritik dari Seknas Fitra yang menilai pengangkatan stafsus di tengah pemangkasan anggaran sebagai langkah tidak etis. Di bagian akhir, disampaikan harapan agar Deddy menjalankan tugasnya secara bijak, menjaga netralitas, dan berkontribusi positif dalam komunikasi pertahanan.

4. Struktur Retoris

Terdapat foto Deddy Corbuzier bersama Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin saat pelantikan, foto tersebut menandakan posisi penting keduanya dalam konteks peristiwa. Deddy corbuzier memberi hormat sebagai gestur simbolis atas penerimaan jabatan, dari foto tersebut kini semakin menekankan bahwa Deddy kini bukan hanya publik figur biasa

melainkan memiliki otoritas dalam struktur pertahanan negara. Peci hitam dan jas resmi menggambarkan lambang profesionalitas serta religius. Dan hormat militer ialah simbol penghormatan terhadap institusi dan aturan negara.

4.2.8. Analisis Artikel Berita 8 Kompas.com

Judul: Ramai #KaburAjaDulu, Raffi Ahmad: Harus Diubah Jadi Positif

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 19 Februari 2025

Ringkasan: Tagar #KaburAjaDulu belakangan ini ramai di media sosial sebagai bentuk ekspresi keresahan generasi muda terkait kondisi sosial dan ekonomi, dengan ajakan untuk merantau atau mencari peluang di luar negeri. Menanggapi hal ini, Raffi Ahmad selaku *Utusan Khusus Presiden* untuk Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni mengimbau agar tren tersebut diarahkan menjadi gerakan positif. Raffi menegaskan bahwa keinginan bekerja atau tinggal di luar negeri sah-sah saja, asalkan dilakukan melalui jalur resmi seperti yang difasilitasi Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI). Ia mengingatkan pentingnya perlindungan hukum dan negara agar pekerja migran aman serta mudah dibantu bila menghadapi masalah. Raffi juga mengajak para influencer dan anak muda untuk menciptakan konten edukatif yang menyebarkan pesan positif tentang pentingnya migrasi yang legal dan aman, sehingga tren #KaburAjaDulu tidak hanya menjadi simbol protes tetapi juga peluang untuk membangun masa depan yang lebih baik.

Tabel 4.8. Analisis Berita 8 Kompas.com Berjudul "Rama #KaburAjaDulu, Raffi Ahmad: Harus Diubah Jadi Positif"

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Ramai #KaburAjaDulu, Raffi Ahmad: Harus Diubah Jadi Positif
	Lead	Viralnya video petugas patwal menunjuk di media sosial. Dan Raffi menjelaskan, rangkaian kendaraannya berada di belakang sebuah mobil taksi, lalu ada truk yang berhenti di depan taksi tersebut

Latar Berita	Wakil Menteri Pertahanan (Wamenhan) Donny Ermawan Taufanto menjelaskan alasan pengangkatan Deddy Corbuzier sebagai Staf Khusus (Stafsus) Menteri Pertahanan di tengah kebijakan efisiensi anggaran kementerian lembaga. Perihal masyarakat yang ramai-ramai menyorot pengangkatan Deddy Corbuzier ini, Donny mengatakan artis tersebut memang kompeten di bidangnya.
Kutipan Sumber	Raffi Ahmad – Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni: “Ini temen-temen generasi muda dan influencer harus membuat tagar ini menjadi positif” “Nanti malah yang tadinya tujuan kita mau baik, malah bisa kurang baik” “Mereka patriot yang harus dilindungi negara. Kasihan sekali, banyak orang yang ingin cari kerja. Tapi sayangnya, ada oknum-oknum atau calo yang memberikan iming-iming nanti di sana begini begitu,” “Dan dengan kurangnya edukasi dan sosialisasi, mereka datang ke sana dan tidak terdaftar di kementerian. Jadi susah gitu, kalau mereka kenapa-kenapa, mereka tidak terdeteksi,”
Pernyataan Opini	-
Penutup	Pada artikel berita ini ditutup dengan informasi tagar #KaburAjaDulu dicuitkan anak-anak muda Indonesia karena keresahan situasi Indonesia yang dinilai semakin mencemaskan dari segi ekonomi dan keadilan. Maka itu, sesama generasi muda menyemangati untuk bekerja di luar negeri mencari penghidupan yang lebih layak.
Skrrip	What Raffi mengomentari viralnya tagar #KaburAjaDulu di media sosial, menilai perlu diubah jadi energi positif terutama generasi muda dan influencer.
Why	Karena generasi muda, mudah terbawa arus tagar negative. Raffi khawatir tujuan baik justru kehilangannya, sehingga ia menyuarakan untuk mengubah tagar menjadi inspirasi positif
When	19 Februari 2025
Who	Raffi Ahmad - Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni dan Abdul Kadir Karding – Menteri P2MI
Where	Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia
How	Dengan mendorong generasi muda dan <i>influencer</i> untuk memaknai tagar #KaburAjaDulu secara konstruktif, serta memberikan penghargaan dan edukasi untuk pekerja migran.

Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	Artikel ini menyoroti pernyataan Raffi Ahmad yang menanggapi viralnya tagar #KaburAjaDulu dengan mengajak masyarakat mengubah maknanya menjadi lebih positif agar tidak memprovokasi generasi muda untuk melarikan diri tanpa tujuan jelas. Raffi mengusulkan agar fokus diarahkan pada semangat pekerja migran yang berangkat dengan niat baik dan kembali membawa kesuksesan. Serta menekankan pentingnya jalur resmi dan edukasi bagi calon pekerja migran. Usulan ini mendapat dukungan dari BP2MI.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Dalam artikel berita ini adanya foto dari Raffi Ahmad sebagai figur publik yang peduli dan bertanggung jawab dalam merespons fenomena sosial di kalangan anak muda. Dalam foto yang ditampilkan, Raffi terlihat santai, tersenyum, dan bersahabat, mencerminkan semangat optimisme yang sejalan dengan ajakannya untuk mengubah makna tagar #KaburAjaDulu menjadi energi positif.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari stuktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan bagaimana Raffi mengomentari viralnya tagar #KaburAjaDulu di media sosial, menilai perlu diubah jadi energi positif terutama generasi muda dan influencer. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Ramai #KaburAjaDulu, Raffi Ahmad: Harus Diubah Jadi Positif”. Pada lead mengenai penekanan informasi *Presenter* Raffi Ahmad menanggapi ramainya tagar #KaburAjaDulu yang berseliweran di media sosial. Kemudian pada latar informasi menjelaskan bahwa Viralnya video petugas patwal menunjuk di media sosial. Dan Raffi menjelaskan, rangkaian kendaraannya berada di belakang sebuah mobil taksi, lalu ada truk yang berhenti di depan taksi tersebut. Dalam artikel ini terdapat kutipan sumber dari Raffi Ahmad selaku Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni. Pada artikel berita ini ditutup dengan informasi tagar #KaburAjaDulu dicuitkan anak-anak muda Indonesia karena keresahan situasi Indonesia yang dinilai semakin mencemaskan dari segi ekonomi dan keadilan. Maka itu, sesama generasi muda menyemangati untuk bekerja di luar negeri mencari penghidupan yang lebih layak.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu Raffi mengomentari viralnya tagar #KaburAjaDulu di media sosial, menilai perlu diubah jadi energi positif terutama generasi muda dan *influencer*. Unsur *where* berada di Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, Kemudian unsur *when* pada 19 Februari 2025. Unsur *who* melibatkan Raffi Ahmad selaku Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni dan Abdul Kadir Karding selaku Menteri P2MI. Unsur *why* Karena generasi muda, mudah terbawa arus tagar negatif. Raffi khawatir tujuan baik justru kehilangannya, sehingga ia menyuarakan untuk mengubah tagar menjadi inspirasi positif. Kemudian unsur *how* Dengan mendorong generasi muda dan *influencer* untuk memaknai tagar #KaburAjaDulu secara konstruktif, serta memberikan penghargaan dan edukasi untuk pekerja migran.

3. Struktur Tematik

Artikel ini menyoroti pernyataan Raffi Ahmad yang menanggapi viralnya tagar #KaburAjaDulu dengan mengajak masyarakat mengubah maknanya menjadi lebih positif agar tidak memprovokasi generasi muda untuk melarikan diri tanpa tujuan jelas. Raffi mengusulkan agar fokus diarahkan pada semangat pekerja migran yang berangkat dengan niat baik dan kembali membawa kesuksesan. Serta menekankan pentingnya jalur resmi dan edukasi bagi calon pekerja migran. Usulan ini mendapat dukungan dari BP2MI.

4. Struktur Retoris

Dalam artikel berita ini adanya foto dari Raffi Ahmad sebagai figur publik yang peduli dan bertanggung jawab dalam merespons fenomena sosial di kalangan anak muda. Dalam foto yang ditampilkan, Raffi terlihat santai,

tersenyum, dan bersahabat, mencerminkan semangat optimisme yang sejalan dengan ajakannya untuk mengubah makna tagar #KaburAjaDulu menjadi energi positif. Gestur dan tampilannya menegaskan citra Raffi sebagai inspirasi generasi muda yang ingin mendorong pekerja migran untuk menempuh jalur resmi, penuh persiapan, dan kembali dengan kesuksesan. Kompas.com menyoroti upaya Raffi bukan hanya sebagai selebritas, tetapi sebagai tokoh yang aktif mengajak publik berpikir konstruktif dan memaknai setiap langkah sebagai bagian dari perjuangan yang terarah dan membanggakan.

4.2.9. Analisis Artikel Berita 9 Kompas.com

Judul: Ifan Seventeen Jadi Dirut PT PFN dan Reaksi Heran Sejumlah Aktor

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 13 Maret 2025

Ringkasan: Ifan Seventeen resmi ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN), dengan alasan pengalaman produsernya sejak 2019 dinilai cukup oleh Kementerian BUMN. Namun, penunjukan ini memicu reaksi heran dari sejumlah aktor seperti Fedi Nuril dan Luna Maya yang mempertanyakan kompetensi Ifan di industri film. Sutradara Joko Anwar turut menyoroti kompleksitas dunia perfilman dan menyarankan agar Ifan didukung oleh tim yang berpengalaman.

Tabel 4.9. Analisis Berita 9 Kompas.com Berjudul "Ifan Seventeen Jadi Dirut PT PFN dan Reaksi Heran Sejumlah Aktor"

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Ifan Seventeen Jadi Dirut PT PFN dan Reaksi Heran Sejumlah Aktor
	<i>Lead</i>	Penyanyi Ifan Seventeen mengejutkan banyak pihak setelah resmi ditunjuk menjadi Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN).
	Latar Berita	Penyanyi Riefian Fajarsyah alias Ifan Seventeen secara mengejutkan ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN), BUMN yang bergerak di bidang perfilman. Penunjukannya ini mendapat berbagai macam respons.

- Kutipan Sumber Putri Viola:
1. “Ifan menjadi Direktur Utama PFN, betul, mendapatkan kepercayaan. Jadi memang ada pengangkatan direksi.”
 2. “Sebenarnya kalau kita lihat kiprahnya, Ifan itu bukan cuma di dunia musik saja, karena sudah punya pengalaman jadi produser. Sehingga kemudian bisa menjadi direksi.”

Fedi Nuril:

“Kata @prabowo ‘kita harus menuju ke arah merit (kemampuan) system. Prestasi!’ Tapi yang diangkat menjadi Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN) malah Ifan Seventeen yang kemampuan, pengalaman, dan prestasinya dalam film Indonesia nggak jelas.”

Kevin Julio:

“Jelaskan padaku isi hatimu. Seberapa besar kau yakin jadi direktur”

Marcella Zalianty – Ketua Persatuan Artis Film Indonesia:

“Karena sebenarnya banyak sekali orang-orang di industri film nasional yang punya kapasitas baik untuk bisa memimpin PFN.”

Pernyataan Opini -

Penutup

Artikel ditutup dengan belum adanya pernyataan resmi dari Ifan terkait pengangkatannya sebagai Dirut PT PFN.

Skrip

What

Penyanyi Ifan Seventeen secara resmi ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN), sebuah BUMN di bidang film, memicu reaksi heran dari kalangan artis dan aktor.

Why

Penunjukan ini dikonfirmasi oleh Juru Bicara Kementerian BUMN, Putri Viola, yang menyebut bahwa jika diperhatikan kiprah Ifan terutama sebagai produser film dokumenter maka ia layak menduduki posisi formal di direksi PFN.

When

Peristiwa pengangkatan terjadi pada tanggal 12 Maret 2025

Who

Putri Viola Juru Bicara BUMN, Fedi Nuril selaku pemeran dan model indonesia, Kevin Julio selaku pemeran dan penyanyi Indonesia, Marcella Zalianty selaku Ketua Persatuan Artis Film Indonesia.

Where

Kantor PFN, Jatinegara, Jakarta Timur

How

Ifan dilantik berdasarkan pertimbangan pengalaman perfilmanya sebagai produser film dokumenter. Namun, proses tersebut menimbulkan kontroversi karena banyak artis mempertanyakan kelayakan dan kompetensinya, mengingat posisi strategis dan

Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	kompleksitas industri film. Kritik ini disampaikan melalui cuitan, komentar emoji, dan pernyataan publik di media sosial Artikel ini mengawali dengan kabar pengangkatan Ifan Seventeen sebagai Direktur Utama PT PFN, yang memicu reaksi heran dari sejumlah aktor. Penunjukan itu dijelaskan oleh Kementerian BUMN dengan alasan pengalaman Ifan sebagai produser. Namun, selebritas seperti Fedi Nuril dan Joko Anwar mempertanyakan kelayakan tersebut melalui media sosial. Kalimat-kalimat dalam artikel saling terhubung membandingkan alasan resmi pemerintah dengan respons publik yang kritis
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Dalam artikel ini menampilkan foto Ifan Seventeen yang menampilkan gestur jempol yang menunjukkan simbolisasi positif atau percaya diri dengan senyuman serta pakaian formal, dan adanya tulisan karangan bunga ucapan selamat kepada Ifan Seventeen sebagai Dirut PFN di kantor PFN

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan Penyanyi Ifan Seventeen secara resmi ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN), sebuah BUMN di bidang film, memicu reaksi heran dari kalangan artis dan aktor. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Ifan Seventeen Jadi Dirut PT PFN dan Reaksi Heran Sejumlah Aktor”. Pada *Lead* mengenai Penyanyi Ifan Seventeen mengejutkan banyak pihak setelah resmi ditunjuk menjadi Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN). Kemudian pada latar informasi menjelaskan Penyanyi Riefian Fajarsyah alias Ifan Seventeen secara mengejutkan ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN), BUMN yang bergerak di bidang perfilman. Penunjukannya ini mendapat berbagai macam respons.

Dalam kutipan sumber yang dimasukkan penulis yaitu kutipan Putri Viola Juru Bicara BUMN, Fedi Nuril selaku pemeran dan model Indonesia, Kevin Julio selaku pemeran dan penyanyi Indonesia, Marcella Zalianty selaku Ketua Persatuan Artis Film Indonesia. Dan adanya pernyataan opini dari Fedi Nuril yang menilai jabatan tersebut seharusnya diisi oleh seseorang dengan rekam jejak produser, bukan penyanyi. Artikel berita ini ditutup

dengan belum adanya pernyataan resmi dari Ifan terkait pengangkatannya sebagai Dirut PT PFN.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* Penyanyi Ifan Seventeen secara resmi ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN), sebuah BUMN di bidang film, memicu reaksi heran dari kalangan artis dan aktor. Unsur *where* Kantor PFN, Jatinegara, Jakarta Timur. Kemudian unsur *when* yakni Peristiwa pengangkatan terjadi pada tanggal 12 Maret 2025. Unsur *who* Putri Violla Juru Bicara BUMN, Fedi Nuril selaku pemeran dan model Indonesia, Kevin Julio selaku pemeran dan penyanyi Indonesia, Marcella Zalianty selaku Ketua Persatuan Artis Film Indonesia. Unsur *why* Penunjukan ini dikonfirmasi oleh Juru Bicara Kementerian BUMN, Putri Violla, yang menyebut bahwa jika diperhatikan kiprah Ifan terutama sebagai produser film dokumenter maka ia layak menduduki posisi formal di direksi PFN. Kemudian unsur *how* Ifan dilantik berdasarkan pertimbangan pengalaman perfilmanya sebagai produser film dokumenter. Namun, proses tersebut menimbulkan kontroversi karena banyak artis mempertanyakan kelayakan dan kompetensinya, mengingat posisi strategis dan kompleksitas industri film. Kritik ini disampaikan melalui cuitan, komentar emoji, dan pernyataan publik di media sosial.

3. Struktur Tematik

Artikel ini mengawali dengan kabar pengangkatan Ifan Seventeen sebagai Direktur Utama PT PFN, yang memicu reaksi heran dari sejumlah aktor. Penunjukan itu dijelaskan oleh Kementerian BUMN dengan alasan pengalaman Ifan sebagai produser. Namun, selebritas seperti Fedi Nuril dan Joko Anwar mempertanyakan kelayakan tersebut melalui media sosial. Kalimat-kalimat dalam artikel saling terhubung membandingkan alasan resmi pemerintah dengan respons publik yang kritis

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik adanya artikel ini menampilkan foto Ifan Seventeen yang menampilkan gestur jempol yang menunjukkan simbolisasi positif atau percaya diri dengan senyuman serta pakaian formal, dan adanya tulisan karangan bunga ucapan selamat kepada Ifan Seventeen sebagai Dirut PFN di kantor PFN.

4.2.10. Analisis Artikel Berita 10 Kompas.com

Judul: Dikritik karena Jadi Dirut PFN, Ifan Seventeen: Netizen Kan Tahunya Aku Nyanyi Saja

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 14 Maret 2025

Ringkasan: Ifan Seventeen menanggapi kritik publik atas penunjukannya sebagai Dirut PFN dengan menyatakan bahwa wajar bila masyarakat meragukannya karena yang mereka tahu ia hanyalah penyanyi. Dalam wawancara yang disertai foto resmi, Ifan menjelaskan bahwa ia telah aktif di dunia produksi sejak 2019 dan memiliki pengalaman memproduksi beberapa proyek film. Pernyataan "Netizen kan tahunya aku nyanyi saja".

Tabel 4.10. Analisis Berita 10 Kompas.com Berjudul "Dikritik karena Jadi Dirut PFN, Ifan Seventeen: Netizen Kan Tahunya Aku Nyanyi Saja"

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Dikritik karena Jadi Dirut PFN, Ifan Seventeen: Netizen Kan Tahunya Aku Nyanyi Saja
	<i>Lead</i>	Direktur Utama (Dirut) PT Produksi Film Negara (PFN) Ifan Seventeen mengatakan, warganet hanya mengetahui dirinya sebagai penyanyi semata.
	Latar Berita	Ifan Seventeen memberikan penjelasan di kantor PT Produksi Film Negara (PFN), Jatinegara, Jakarta, menanggapi kritik warganet yang mempertanyakan kompetensinya sebagai Direktur Utama PFN. Dikarenakan penunjukan dirinya sebagai Dirut PFN menuai kritik, karena dianggap tidak memiliki latar sebagai produser.
	Kutipan Sumber	Ifan Seventeen:

"Jadi, terus sampai saat ini juga aku masih sama teman-teman itu masih aktif di production house. Jadi, ya mungkin netizen kan tahunya aku nyanyi saja. Sebenarnya di situ masalahnya, ketidaktahuan saja,"

"Ini kalau aku analogikan begini, PFN ini, maksudnya begini, bagaimana orang bisa berkarya kalau mereka perutnya saja masih lapar? Ini yang dihadapi oleh PFN,"

"Setiap harinya, setiap bulannya, ini masalahnya. Gaji dibayarkan proporsional, selama 6 bulan teman-teman gajinya banyak yang enggak lengkap. Jadi, kita penuhi dulu perutnya, kenyang dulu, jangan lagi mikir perut, jangan lagi makan tiap hari, baru nanti kita pikirkan karya ke depannya,"

Joko Anwar:

"Setelah jelas visi misinya dari PFN, baru ketahuan Ifan Seventeen tidak cocok atau tidak cocok banget jadi Dirut. Gue enggak bilang cocok ya,"

"Produksi film atau perusahaan yang menangani film itu sangat kompleks. Gue 20 tahun di industri film masih merasa belum cukup paham, apalagi orang yang belum punya cukup pengalaman di bidang ini,"

Pernyataan Opini	-	
Penutup	Artikel ditutup dengan penekanan dari Joko Anwar bahwa jika keputusan pengangkatan Ifan sebagai Dirut PFN sudah final, maka langkah terbaik adalah mengelilingi dirinya dengan orang-orang yang memiliki pemahaman mendalam tentang industri film.	
Skrip	<i>What</i>	Ifan Seventeen ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN) dan menghadapi kritik publik yang mempertanyakan kompetensinya di bidang perfilman karena ia lebih dikenal sebagai penyanyi
	<i>Why</i>	Karena banyak kritik muncul terkait latar belakang ifan yang dikenal sebagai penyanyi dan praktisi musik, bukan sebagai profesional film.
	<i>When</i>	Jumat, 14 Maret 2025
	<i>Who</i>	Ifan Seventeen selaku Direktur Utama PT Produksi Film Negara, Joko Anwar selaku sutradara
	<i>Where</i>	Di kantor PFN di Jatinegara, Jakarta
	<i>How</i>	Memberi klarifikasi langsung dan mengutamakan kesejahteraan pegawai PFN.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	1. Pada paragraf awal artikel berita ini fokus menyampaikan pernyataan Ifan Seventeen yang merespons kritik publik terkait penunjukannya sebagai Direktur Utama PT PFN dengan menyebut

Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<p>bahwa <i>netizen</i> hanya mengenalnya sebagai penyanyi.</p> <p>2. Pada paragraf berikutnya disampaikan klarifikasi dari Ifan mengenai keterlibatannya dalam dunia film.</p> <p>3. Kemudian masuk ke penjelasan terkait fokus awal kepemimpinannya yaitu memperbaiki kesejahteraan pegawai PFN, termasuk penyelesaian pembayaran gaji yang tertunda.</p> <p>Artikel ini menampilkan foto Ifan Seventeen saat memberi pernyataan di kantor PFN, fokus kamera diarahkan kepada wajahnya dengan ekspresi serius dan tatapan tajam yang memberikan kesan bahwa Ifan siap menghadapi tantangan dan tanggung jawab besar.</p>
---------	--	--

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan Ifan Seventeen ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN) dan menghadapi kritik publik yang mempertanyakan kompetensinya di bidang perfilman karena ia lebih dikenal sebagai penyanyi. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul Dikritik karena Jadi Dirut PFN, Ifan Seventeen: Netizen Kan Tahunya Aku Nyanyi Saja. Pada *Lead* mengenai Direktur Utama (Dirut) PT Produksi Film Negara (PFN) Ifan Seventeen mengatakan, warganet hanya mengetahui dirinya sebagai penyanyi semata. Kemudian pada latar informasi menjelaskan Ifan Seventeen memberikan penjelasan di kantor PT Produksi Film Negara (PFN), Jatinegara, Jakarta, menanggapi kritik warganet yang mempertanyakan kompetensinya sebagai Direktur Utama PFN. Dikarenakan penunjukan dirinya sebagai Dirut PFN menuai kritik, karena dianggap tidak memiliki latar sebagai produser. Dalam kutipan sumber yang dimasukkan penulis yaitu kutipan dari Ifan Seventeen selaku Direktur Utama PT Produksi Film Negara, Joko Anwar selaku sutradara. Artikel berita ini ditutup dengan penekanan dari Joko Anwar bahwa jika keputusan pengangkatan Ifan sebagai Dirut PFN sudah final, maka langkah terbaik adalah mengelilingi dirinya dengan orang-orang yang memiliki pemahaman mendalam tentang industri film.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* Ifan Seventeen ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN) dan menghadapi kritik publik yang mempertanyakan kompetensinya di bidang perfilman karena ia lebih dikenal sebagai penyanyi. Unsur *where* Di kantor PFN di Jatinegara, Jakarta. Kemudian unsur *when* yakni Jumat, 14 Maret 2025, saat Ifan ditemui di kantor PFN, Jatinegara, Jakarta, sehari setelah penunjukannya sebagai Dirut PFN. Unsur *who* Ifan Seventeen selaku Direktur Utama PT Produksi Film Negara, Joko Anwar selaku sutradara. Unsur *why* Karena banyak kritik muncul terkait latar belakang ifan yang dikenal sebagai penyanyi dan praktisi musik, bukan sebagai profesional film. Kemudian unsur *how* Memberi klarifikasi langsung dan mengutamakan kesejahteraan pegawai PFN.

3. Struktur Tematik

Pada paragraf awal artikel berita ini fokus menyampaikan pernyataan Ifan Seventeen yang merespons kritik publik terkait penunjukannya sebagai Direktur Utama PT PFN dengan menyebut bahwa netizen hanya mengenalnya sebagai penyanyi. Setelah itu disampaikan klarifikasi dari Ifan mengenai keterlibatannya dalam dunia film. Kemudian masuk ke penjelasan terkait fokus awal kepemimpinannya yaitu memperbaiki kesejahteraan pegawai PFN, termasuk penyelesaian pembayaran gaji yang tertunda.

4. Struktur Retoris

Artikel ini menampilkan foto Ifan Seventeen saat memberi pernyataan di kantor PFN, fokus kamera diarahkan kepada wajahnya dengan ekspresi serius dan tatapan tajam yang memberikan kesan bahwa Ifan siap menghadapi tantangan dan tanggung jawab besar.

4.2.11. Analisis Artikel Berita 11 Tempo.co

Judul: Yovie Widiyanto ke Rumah Prabowo, Bakal Jadi Calon Wakil Menteri?

Sumber: Tempo.co

Tanggal: 16 Oktober 2024

Ringkasan: Musikus Yovie Widiyanto mengunjungi kediaman Presiden terpilih Prabowo Subianto pada 15 Oktober 2024, yang memicu spekulasi bahwa ia akan diangkat sebagai calon wakil menteri. Namun, Yovie membantah hal tersebut dan menegaskan bahwa dirinya hanya akan berperan sebagai staf non-struktural atau penasihat presiden di bidang ekonomi kreatif, sesuai pengalamannya selama lebih dari 40 tahun di industri musik dan seni.

Tabel 4.11. Analisis Berita 11 Tempo.co Berjudul "Yovie Widiyanto ke Rumah Prabowo, Bakal Jadi Calon Wakil Menteri?"

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Yovie Widiyanto ke Rumah Prabowo, Bakal Jadi Calon Wakil Menteri?
	<i>Lead</i>	Musikus Yovie Widiyanto menjadi salah satu tokoh yang diundang presiden terpilih Prabowo Subianto ke kediamannya di Jalan Kertanegara, Jakarta Selatan, Selasa, 15 Oktober 2024. Pada kesempatan itu, Prabowo memanggil sekitar 59 calon wakil menteri dan calon kepala badan untuk kabinet pemerintahannya yang akan datang. Lantas apakah Yovie Widiyanto akan mengisi posisi calon wakil menteri setelah bertemu Prabowo di rumahnya?
	Latar Berita	Musikus dan komponis Yovie Widiyanto mendatangi kediaman Presiden terpilih Prabowo Subianto di Jalan Kartanegara, Jakarta Selatan. Kehadiran Yovie menimbulkan spekulasi di publik soal kemungkinan dia diangkat sebagai calon wakil menteri atau kepala badan pemerintahan yang akan datang.
	Kutipan Sumber	Yovie Widiyanto: 1. "Saya mungkin lebih pada staf yang melekat kepada presiden untuk memberikan masukan,"

2. “Saya hanya memberikan masukan kepada presiden. Tugasnya nanti memberi masukan tentang bagaimana industri kreatif ini berjalan seperti apa, bagaimana strateginya, dan lain-lain,”
3. “Selama 40 tahun saya kan di industri ini. Terus sudah tahu bagaimana dan parameter negara-negara sahabat kita, dengan Singapura, dengan Korea, selama ini bekerja sama juga. Mungkin nanti bisa mempercepat pemberdayaan ini,”

Raffi Ahmad:

"Diminta sama-sama bantu beliau (Prabowo), di bidang yang saya kuasai. Kira-kira generasi muda, ekonomi kreatif, dan pekerja seni,

Taufik Hidayat:

“Saya enggak tahu dah, nanti beliau yang paham di mana. Saya pasti akan ikut,”

Sufmi Dasco Ahmad – Ketua Harian Partai Gerindra:

“Hari ini pemanggilan atau mengundang wakil menteri dan kepala badan sudah kami selesaikan. Mungkin masih ada 1-2 nanti yang dinamis, sampai dengan tanggal 18 (Oktober) atau terakhir 19 mungkin masih ada beberapa,”

Pernyataan Opini -

Penutup Artikel ditutup dengan Ketua Harian Partai Gerindra Sufmi Dasco Ahmad mengatakan, daftar nama calon menteri, wakil menteri, dan kepala badan di kabinet Prabowo-Gibran masih dinamis. Dia menuturkan, masih ada dinamika hingga sehari atau dua hari sebelum hari pelantikan pada 20 Oktober 2024.

Skrip

What Yovie Widianto menghadiri undangan ke kediaman Presiden terpilih Prabowo Subianto, memunculkan spekulasi bahwa ia akan diberi tugas formal di pemerintahan mendatang

Why Yovie dipanggil bukan sebagai calon wakil menteri atau kepala badan, melainkan sebagai penasihat yang melekat langsung kepada Presiden, untuk memberikan masukan strategis mengenai industri ekonomi kreatif, mengingat pengalamannya selama lebih dari 40 tahun

When Selasa, 15 Oktober 2024, ketika Yovie menemui Prabowo di rumahnya di Jalan Kertanegara, Jakarta Selatan

Who Yovie Widianto, Prabowo Subianto, Raffi Ahmad, Taufik Hidayat

Where Di kediaman Prabowo Subianto di Jalan Kertanegara IV, Jakarta Selatan

How Yovie datang seorang diri dan disambut ajudan Prabowo, dan melambaikan tangan ke watawan kemudian masuk ke dalam rumah, semuanya

Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	<p>terekam oleh media. Dan pada saat ditanya, ia menegaskan bahwa tidak ditugaskan jabatan formal apapun.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada paragraf awal artikel ini disampaikan bahwa Yovie Widiyanto mengunjungi rumah Prabowo Subianto dan memicu spekulasi akan menjadi calon Wakil Menteri atau Kepala Badan. Yovie kemudian membantah kabar tersebut dan menegaskan bahwa dirinya hanya diminta memberi masukan terkait ekonomi kreatif. 2. Artikel lalu menjelaskan bahwa kehadiran Yovie merupakan bagian dari rangkaian tokoh publik yang dipanggil Prabowo, seperti Raffi Ahmad dan Giring Ganesha. 3. Penutup artikel menegaskan bahwa keterlibatan figur dari sektor kreatif menjadi sinyal bahwa bidang ini akan diperhatikan dalam pemerintahan Prabowo dan Gibran
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Artikel Tempo ini menyertakan foto Yovie Widiyanto yang sedang berada di kediaman Prabowo Subianto, dengan senyuman serta salam tangan terbuka dan batik memperkuat kesan kewibawaan yang bersahabat, juga menandakan momen penting yang menimbulkan spekulasi publik sebagai sosok yang diterima oleh publik.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin Yovie Widiyanto menghadiri undangan ke kediaman Presiden terpilih Prabowo Subianto, memunculkan spekulasi bahwa ia akan diberi tugas formal di pemerintahan mendatang. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul Yovie Widiyanto ke Rumah Prabowo, Bakal Jadi Calon Wakil Menteri??. Pada Lead mengenai Musikus Yovie Widiyanto menjadi salah satu tokoh yang diundang presiden terpilih Prabowo Subianto ke kediamannya di Jalan Kertanegara, Jakarta Selatan. Pada kesempatan itu, Prabowo memanggil sekitar 59 calon wakil menteri dan calon kepala badan untuk kabinet pemerintahannya yang akan datang. Lantas apakah Yovie Widiyanto akan mengisi posisi calon wakil menteri setelah bertemu Prabowo di rumahnya??. Kemudian pada latar informasi menjelaskan Musikus dan komponis Yovie Widiyanto mendatangi kediaman Presiden terpilih Prabowo Subianto di Jalan Kartanegara, Jakarta Selatan. Kehadiran Yovie

menimbulkan spekulasi di publik soal kemungkinan dia diangkat sebagai calon wakil menteri atau kepala badan pemerintahan yang akan datang. Dalam kutipan sumber yang dimasukkan penulis yaitu kutipan dari Yovie Widiyanto selaku Staf Khusus Presiden Bidang Ekonomi Kreatif, Raffi Ahmad selaku Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni, Taufik Hidayat selaku Wakil Menteri Pemuda dan Olahraga, Sufmi Dasco Ahmad selaku Ketua Harian Partai Gerindra. Artikel ditutup dengan Ketua Harian Partai Gerindra Sufmi Dasco Ahmad mengatakan, daftar nama calon menteri, wakil menteri, dan kepala badan di kabinet Prabowo-Gibran masih dinamis. Dia menuturkan, masih ada dinamika hingga sehari atau dua hari sebelum hari pelantikan pada 20 Oktober 2024.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* Yovie Widiyanto menghadiri undangan ke kediaman Presiden terpilih Prabowo Subianto, memunculkan spekulasi bahwa ia akan diberi tugas formal di pemerintahan mendatang. Unsur *where* di kediaman Prabowo Subianto di Jalan Kertanegara IV, Jakarta Selatan. Kemudian unsur *when* yakni Selasa, 15 Oktober 2024, ketika Yovie menemui Prabowo di rumahnya di Jalan Kertanegara, Jakarta Selatan. Unsur *who* Yovie Widiyanto selaku Staf Khusus Presiden Bidang Ekonomi Kreatif, Raffi Ahmad selaku Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni, Taufik Hidayat selaku Wakil Menteri Pemuda dan Olahraga, Sufmi Dasco Ahmad selaku Ketua Harian Partai Gerindra. Unsur *why* Yovie dipanggil bukan sebagai calon wakil menteri atau kepala badan, melainkan sebagai penasihat yang melekat langsung kepada Presiden, untuk memberikan masukan strategis mengenai industri ekonomi kreatif, mengingat pengalamannya selama lebih dari 40 tahun. Kemudian unsur *how* Yovie datang seorang diri dan disambut ajudan Prabowo, dan melambaikan tangan ke wartawan kemudian masuk ke dalam

rumah, semuanya terekam oleh media. Dan pada saat ditanya, ia menegaskan bahwa tidak ditugaskan jabatan formal apa pun.

3. Struktur Tematik

Pada paragraf awal artikel ini disampaikan bahwa Yovie Widianto mengunjungi rumah Prabowo Subianto dan memicu spekulasi akan menjadi calon Wakil Menteri atau Kepala Badan. Yovie kemudian membantah kabar tersebut dan menegaskan bahwa dirinya hanya diminta memberi masukan terkait ekonomi kreatif. Artikel lalu menjelaskan bahwa kehadiran Yovie merupakan bagian dari rangkaian tokoh publik yang dipanggil Prabowo, seperti Raffi Ahmad dan Giring Ganesha. Penutup artikel menegaskan bahwa keterlibatan figur dari sektor kreatif menjadi sinyal bahwa bidang ini akan diperhatikan dalam pemerintahan Prabowo dan Gibran.

4. Struktur Retoris

Artikel Tempo ini menyertakan foto Yovie Widianto yang sedang berada di kediaman Prabowo Subianto, dengan senyuman serta salam tangan terbuka dan batik memperkuat kesan kewibawaan yang bersahabat, juga menandakan momen penting yang menimbulkan spekulasi publik sebagai sosok yang diterima oleh publik.

4.2.12. Analisis Artikel Berita 12 Tempo.co

Judul: Raffi Ahmad dan Yovie Widianto Ungkap Tugas yang Diberikan Prabowo

Sumber: Tempo.co

Tanggal: 16 Oktober 2024

Ringkasan: Raffi Ahmad dan Yovie Widianto mengungkapkan bahwa mereka mendapat tugas khusus dari Prabowo Subianto untuk membantu di bidang

masing-masing, yakni generasi muda serta seni dan ekonomi kreatif. Meskipun sempat dikira akan menjabat posisi formal, keduanya menegaskan bahwa mereka hanya diberi amanah sebagai staf khusus tanpa jabatan struktural dalam kabinet. Pertemuan dengan Prabowo digambarkan sebagai bentuk kepercayaan terhadap kontribusi figur publik dalam pembangunan nasional.

Tabel 4.12. Analisis Berita 12 Tempo.co Berjudul "Raffi Ahmad dan Yovie Widiyanto Ungkap Tugas yang Diberikan Prabowo"

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Raffi Ahmad dan Yovie Widiyanto Ungkap Tugas yang Diberikan Prabowo
	<i>Lead</i>	Presiden terpilih Prabowo Subianto memanggil puluhan nama yang diproyeksikan menjadi calon wakil menteri dan kepala badan kabinetnya pada Selasa kemarin, 15 Oktober 2024. Dari puluhan nama yang dipanggil, ada Raffi Ahmad dan Yovie Widiyanto.
	Latar Berita	Keduanya dipanggil oleh Presiden terpilih Prabowo Subianto untuk memperoleh tugas khusus dalam pemerintahan mendatang, Raffi Ahmad di bidang generasi muda dan pekerja seni, serta Yovie Widiyanto di bidang ekonomi kreatif. Informasi ini disampaikan setelah pertemuan di kediaman Prabowo beberapa bulan lalu
	Kutipan Sumber	Raffi Ahmad: "Diminta sama bantu-bantu beliau (Prabowo), di bidang yang saya kuasai. Kira-kira generasi muda, ekonomi kreatif, dan pekerja seni," Yovie Widiyanto: 1. "Saya mungkin lebih pada staf yang melekat kepada presiden untuk memberikan masukan," 2. "Saya hanya memberikan masukan kepada presiden. Tugasnya nanti memberi masukan tentang bagaimana industri kreatif ini berjalan seperti apa, bagaimana strateginya, dan lain-lain," 3. "Selama 40 tahun saya kan di industri ini. Terus sudah tahu bagaimana dan parameter negara-negara sahabat kita, dengan Singapura, dengan Korea, selama ini bekerja sama juga. Mungkin nanti bisa mempercepat pemberdayaan ini," Sufmi Dasco Ahmad: 1. "Hari ini pemanggilan atau mengundang wakil menteri dan kepala badan sudah kami selesaikan. Mungkin masih ada 1-2 nanti yang dinamis, sampai dengan tanggal 18 (Oktober)

		atau terakhir 19 mungkin masih ada beberapa,”
		2. “Ya, soal pertemuan kan udah disampaikan, pasti ketemu. Untuk hal-hal lain, nanti kami akan sampaikan pada waktunya,”
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Artikel ditutup dengan kutipan dari Dasco yakni, pertemuan kedua tokoh tersebut pasti akan dilakukan, tetapi dia enggan menjelaskan lebih jauh.
Skrip	<i>What</i>	Selebritas Raffi Ahmad dan musikus Yovie Widianto dipanggil oleh Presiden terpilih Prabowo Subianto untuk menerima tugas khusus, bukan sebagai wakil menteri, melainkan sebagai staf atau utusan khusus yang fokus membantu bidang budaya dan ekonomi kreatif dalam pemerintahan mendatang.
	<i>Why</i>	Penunjukan ini berdasarkan kompetensi dan pengalaman mereka di industri hiburan Raffi dipercaya membantu pengembangan generasi muda serta pekerja seni, sementara Yovie diberi tugas mendukung pengembangan ekonomi kreatif berkat rekam jejaknya di industri musik.
	<i>When</i>	Selasa, 15 Oktober 2024
	<i>Who</i>	Raffi Ahmad, Yovie Widianto, Prabowo Subianto, Sufmi Dasco Ahmad
	<i>Where</i>	Di kediaman Prabowo Subianto di Jalan Kertanegara IV, Jakarta
	<i>How</i>	Kedatangan mereka disambut secara informal dan langsung diberi penugasan berbasis kompetensi. Meskipun bukan jabatan formal di kabinet, peran mereka tetap strategis sebagai jembatan antara pemerintah dan sektor kreatif, diharapkan mampu memberikan kontribusi langsung melalui masukan dan program spesifik di bidang masing-masing.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada paragraf awal, artikel ini menyampaikan informasi tentang kunjungan Raffi Ahmad dan Yovie Widianto ke rumah Prabowo Subianto serta pernyataan bahwa mereka diberi tugas khusus, bukan posisi wakil menteri. Paragraf berikut menjelaskan isi tugas masing-masing. Raffi untuk generasi muda dan Yovie untuk ekonomi kreatif. 2. Selanjutnya, terdapat konfirmasi dari Bima Arya yang memperkuat bahwa keduanya hanya menjadi staf atau utusan khusus. 3. Artikel ditutup dengan penjelasan posisi mereka di luar struktur kabinet formal dan ekspektasi terhadap kontribusinya.

Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Terdapat foto Raffi Ahmad ketika berkunjung ke rumah Prabowo Subianto, yang menjadi penekanan visual bahwa memang telah bertemu langsung dengan Prabowo. Gambar tersebut memperkuat pernyataan mereka mengenai tugas khusus yang diberikan.
---------	--	---

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin Selebritas Raffi Ahmad dan musikus Yovie Widianto dipanggil oleh Presiden terpilih Prabowo Subianto untuk menerima tugas khusus, bukan sebagai wakil menteri, melainkan sebagai staf atau utusan khusus yang fokus membantu bidang budaya dan ekonomi kreatif dalam pemerintahan mendatang. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Raffi Ahmad dan Yovie Widianto Ungkap Tugas yang Diberikan Prabowo”. Pada Lead mengenai Presiden terpilih Prabowo Subianto memanggil puluhan nama yang diproyeksikan menjadi calon wakil menteri dan kepala badan kabinetnya pada Selasa kemarin, 15 Oktober 2024. Dari puluhan nama yang dipanggil, ada Raffi Ahmad dan Yovie Widianto. Kemudian pada latar informasi menjelaskan Keduanya dipanggil oleh Presiden terpilih Prabowo Subianto untuk memperoleh tugas khusus dalam pemerintahan mendatang, Raffi Ahmad di bidang generasi muda dan pekerja seni, serta Yovie Widianto di bidang ekonomi kreatif. Informasi ini disampaikan setelah pertemuan di kediaman Prabowo beberapa bulan lalu. Dalam kutipan sumber yang dimasukkan penulis yaitu kutipan dari Raffi Ahmad selaku Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni, Yovie Widianto selaku Staf Khusus Presiden Bidang Ekonomi Kreatif, Sufmi Dasco Ahmad selaku Ketua Harian Partai Gerindra. Artikel ditutup dengan kutipan dari Dasco yakni, pertemuan kedua tokoh tersebut pasti akan dilakukan, tetapi dia enggan menjelaskan lebih jauh.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* Selebritas Raffi Ahmad dan musikus Yovie Widianto dipanggil oleh Presiden terpilih Prabowo Subianto untuk menerima tugas khusus, bukan sebagai wakil menteri, melainkan sebagai staf atau utusan khusus yang fokus membantu bidang budaya dan ekonomi kreatif dalam pemerintahan mendatang. Unsur *where* Di kediaman Prabowo Subianto di Jalan Kertanegara IV, Jakarta. Kemudian unsur *when* yakni Selasa, 15 Oktober 2024 terkait pemanggilannya ke rumahnya Prabowo Subianto. Unsur *who* terdapat Raffi Ahmad selaku Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni, Yovie Widianto selaku Staf Khusus Presiden Bidang Ekonomi Kreatif, Prabowo Subianto selaku Presiden Republik Indonesia, Sufmi Dasco Ahmad selaku Ketua Harian Partai Gerindra. Unsur *why* Penunjukan ini berdasarkan kompetensi dan pengalaman mereka di industri hiburan Raffi dipercaya membantu pengembangan generasi muda serta pekerja seni, sementara Yovie diberi tugas mendukung pengembangan ekonomi kreatif berkat rekam jejaknya di industri musik. Kemudian unsur *how* Kedatangan mereka disambut secara informal dan langsung diberi penugasan berbasis kompetensi. Meskipun bukan jabatan formal di kabinet, peran mereka tetap strategis sebagai jembatan antara pemerintah dan sektor kreatif, diharapkan mampu memberikan kontribusi langsung melalui masukan dan program spesifik di bidang masing-masing.

3. Struktur Tematik

Pada paragraf awal, artikel ini menyampaikan informasi tentang kunjungan Raffi Ahmad dan Yovie Widianto ke rumah Prabowo Subianto serta pernyataan bahwa mereka diberi tugas khusus, bukan posisi wakil menteri. Paragraf berikut menjelaskan isi tugas masing-masing. Raffi untuk generasi muda dan Yovie untuk ekonomi kreatif. Selanjutnya, terdapat konfirmasi dari Bima Arya yang memperkuat bahwa keduanya hanya menjadi staf atau

utusan khusus. Artikel ditutup dengan penjelasan posisi mereka di luar struktur kabinet formal dan ekspektasi terhadap kontribusinya.

4. Struktur Retoris

Terdapat foto Raffi Ahmad ketika berkunjung ke rumah Prabowo Subianto, yang menjadi penekanan visual bahwa memang telah bertemu langsung dengan Prabowo. Gambar tersebut memperkuat pernyataan mereka mengenai tugas khusus yang diberikan.

4.2.13. Analisis Artikel Berita 13 Tempo.co

Judul: Harapan Yovie Widianto setelah Dilantik Jadi Stafsus Presiden

Sumber: Tempo.co

Tanggal: 22 Oktober 2024

Ringkasan: Yovie Widianto resmi dilantik sebagai Staf Khusus Presiden bidang ekonomi kreatif oleh Presiden Prabowo Subianto dan menyatakan rasa syukurnya atas amanah tersebut. Ia menilai jabatan ini sejalan dengan pengalamannya selama 40 tahun di industri kreatif, dan berharap dapat memberikan masukan strategis untuk mempercepat pemberdayaan sektor tersebut. Yovie juga berkomitmen menjalin sinergi dengan Kemenparekraf serta memperjuangkan kesejahteraan pelaku seni melalui akses jaminan sosial lewat perannya sebagai Ketua Umum FESMI.

Tabel 4.13. Analisis Berita 13 Tempo.com Berjudul "Harapan Yovie Widianto setelah Dilantik Jadi Stafsus Presiden"

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Harapan Yovie Widianto setelah Dilantik Jadi Stafsus Presiden
	Lead	Staf Khusus Presiden bidang Ekonomi Kreatif, Yovie Widianto, mengatakan dia ingin membantu mempercepat pemberdayaan ekonomi kreatif. Presiden Prabowo Subianto melantik Yovie sebagai Staf Khusus Presiden pada Selasa, 22 Oktober 2024.
	Latar Berita	Salah seorang pendiri dan pemimpin grup musik Kahitna itu menyebutkan penugasan yang diberikan Presiden Prabowo kepadanya tidak terlalu jauh dengan bidang yang digelutinya selama

40 tahun terakhir. Dia berharap dapat memberikan saran konstruktif dan riset bersama dengan tim.

Kutipan Sumber

Yovie Widiyanto:

1. “Semoga bisa membantu akselerasi (percepatan) dalam pemberdayaan ekonomi kreatif. Pengalaman kegagalan dan kesuksesan saya di dunia kreatif semoga bisa memberi masukan-masukan yang sekiranya bisa mempercepat akselerasi pemberdayaan ekonomi kreatif ke depan,”
2. “Dan karya kita sudah banyak diakui dunia, baik karya seniman, musik, film, fesyen. Bagaimana secara ekonomi bisa dimonetisasi dengan baik,”
3. “Saya mungkin lebih pada staf yang melekat kepada presiden untuk memberikan masukan,”
4. “Saya hanya memberikan masukan kepada presiden. Tugasnya nanti memberi masukan tentang bagaimana industri kreatif ini berjalan seperti apa, bagaimana strateginya, dan lain-lain,”
5. “Selama 40 tahun saya kan di industri ini. Terus sudah tahu bagaimana dan parameter negara-negara sahabat kita, dengan Singapura, dengan Korea, selama ini bekerja sama juga. Mungkin nanti bisa mempercepat pemberdayaan ini,”

Pernyataan Opini

-

Penutup

Artikel ditutup dengan kutipan Yovie yang mengucapkan “Selama 40 tahun saya kan di industri ini. Terus sudah tahu bagaimana dan parameter negara-negara sahabat kita, dengan Singapura, dengan Korea, selama ini bekerja sama juga. Mungkin nanti bisa mempercepat pemberdayaan ini,”

Skrip

What

Yovie Widiyanto secara resmi dilantik oleh Presiden Prabowo Subianto sebagai Staf Khusus Presiden Bidang Ekonomi Kreatif, dengan mandat untuk mengakselerasi pemberdayaan industri kreatif nasional

Why

Pengangkatan Yovie didasarkan pada pengalaman panjangnya di industri seni, termasuk keberhasilan dan kegagalannya yang dinilai bisa memberikan nilai strategis dan masukan praktis untuk pertumbuhan ekonomi kreatif dalam negeri.

When

Selasa, 22 Oktober 2024

Who

Yovie Widiyanto, Presiden Prabowo Subianto

Where

Di Istana Negara, Jakarta

	How	Yovie menyampaikan bahwa ia akan berkontribusi melalui strategi lintas sektoral, termasuk pemberdayaan masyarakat akar rumput serta ia berharap pengalamannya dapat mempercepat kebijakan praktis yang berdampak nyata pada kesejahteraan pelaku industri kreatif.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	Pada paragraf awal, artikel ini menyampaikan pelantikan Yovie Widianto sebagai Staf Khusus Presiden bidang ekonomi kreatif serta ungkapan syukurnya atas kepercayaan tersebut. Selanjutnya, ditekankan bahwa penunjukan ini sesuai dengan pengalaman panjang Yovie di industri kreatif dan keyakinannya untuk mempercepat pemberdayaan sektor tersebut. Artikel kemudian memuat harapan Yovie agar pengalamannya memberi masukan strategis melalui riset dan tim. Lalu dijelaskan rencana sinerginya dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Terdapat foto Yovie Widianto yang sedang melambaikan tangan serta mengenakan batik dan tampak tersenyum. Yang dapat memberikan kesan positif dan ramah. Dan menggunakan kata seperti “mempercepat pemberdayaan ekonomi kreatif” membangun citra sebagai tokoh yang visioner.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin memberitakan Yovie Widianto secara resmi dilantik oleh Presiden Prabowo Subianto sebagai Staf Khusus Presiden Bidang Ekonomi Kreatif, dengan mandat untuk mengakselerasi pemberdayaan industri kreatif nasional. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Harapan Yovie Widianto setelah Dilantik Jadi Staf Khusus Presiden”. Pada Lead mengenai Staf Khusus Presiden bidang Ekonomi Kreatif, Yovie Widianto, mengatakan dia ingin membantu mempercepat pemberdayaan ekonomi kreatif. Presiden Prabowo Subianto melantik Yovie sebagai Staf Khusus Presiden. Dalam kutipan sumber yang dimasukkan penulis yaitu kutipan dari Yovie Widianto selaku Staf Khusus Presiden Bidang Ekonomi Kreatif. Artikel ini ditutup dengan kutipan Yovie yang mengucapkan “Selama 40 tahun saya kan di industri ini. Terus sudah tahu bagaimana dan parameter negara-negara sahabat kita,

dengan Singapura, dengan Korea, selama ini bekerja sama juga. Mungkin nanti bisa mempercepat pemberdayaan ini,”

5. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* Yovie Widiyanto secara resmi dilantik oleh Presiden Prabowo Subianto sebagai Staf Khusus Presiden Bidang Ekonomi Kreatif, dengan mandat untuk mengakselerasi pemberdayaan industri kreatif nasional. Unsur *where* Di Istana Negara, Jakarta, tempat Yovie resmi dilantik dan menyampaikan harapan serta rencana kerja. Kemudian unsur *when* yakni pada hari Selasa, 22 Oktober 2024. Unsur *who* terdapat Yovie Widiyanto selaku Staf Khusus Presiden Bidang Ekonomi Kreatif dan Prabowo Subianto selaku Presiden Republik Indonesia. Unsur *why* Penunjukan ini Pengangkatan Yovie didasarkan pada pengalaman panjangnya di industri seni, termasuk keberhasilan dan kegagalannya yang dinilai bisa memberikan nilai strategis dan masukan praktis untuk pertumbuhan ekonomi kreatif dalam negeri. Kemudian unsur *how* Yovie menyampaikan bahwa ia akan berkontribusi melalui strategi lintas sektoral, termasuk pemberdayaan masyarakat akar rumput serta ia berharap pengalamannya dapat mempercepat kebijakan praktis yang berdampak nyata pada kesejahteraan pelaku industri kreatif.

6. Struktur Tematik

Pada paragraf awal, artikel ini menyampaikan pelantikan Yovie Widiyanto sebagai Staf Khusus Presiden bidang ekonomi kreatif serta ungkapan syukurnya atas kepercayaan tersebut. Selanjutnya, ditekankan bahwa penunjukan ini sesuai dengan pengalaman panjang Yovie di industri kreatif dan keyakinannya untuk mempercepat pemberdayaan sektor tersebut. Artikel kemudian memuat harapan Yovie agar pengalamannya memberi masukan strategis melalui riset dan tim. Lalu dijelaskan rencana sinerginya dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

7. Struktur Retoris

Terdapat foto Yovie Widianto yang sedang melambaikan tangan serta mengenakan batik dan tampak tersenyum. Yang dapat memberikan Kesan positif dan ramah. Dan menggunakan kata seperti “mempercepat pemberdayaan ekonomi kreatif” membangun citra sebagai tokoh yang visioner.

4.2.14. Analisis Artikel Berita 14 Tempo.co

Judul: Kontroversi Giring Ganesha, Eks Vokalis Nidji Kini Jadi Wakil Menteri

Sumber: Tempo.co

Tanggal: 24 Oktober 2024

Ringkasan: Giring Ganesha, mantan vokalis band Nidji yang juga eks Ketua Umum PSI, dilantik sebagai Wakil Menteri Kebudayaan oleh Presiden Prabowo Subianto, sebuah keputusan yang menuai sorotan karena rekam jejaknya yang penuh kontroversi. Giring dikenal dengan gaya komunikasi yang frontal, sering mengunggah sindiran politik di media sosial, dan sempat mencalonkan diri sebagai presiden pada 2024 sebelum akhirnya mundur. Penunjukannya sebagai pejabat negara dinilai sebagai babak baru dalam kariernya yang menantang ekspektasi publik terhadap sosok publik figur dalam dunia pemerintahan.

Tabel 4.14. Analisis Berita 14 Tempo.co Berjudul "Kontroversi Giring Ganesha, Eks Vokalis Nidji Kini Jadi Wakil Menteri "

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Kontroversi Giring Ganesha, Eks Vokalis Nidji Kini Jadi Wakil Menteri
	<i>Lead</i>	Musisi dan politikus, Giring Ganesha menjadi salah satu figur publik yang menjabat sebagai wakil menteri di Kabinet Merah Putih, pimpinan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Sebagai Wakil Menteri Kebudayaan, Giring akan membantu tugas Menteri Kebudayaan Fadli Zon selama lima tahun ke depan.
	Latar Berita	Berfokus pada Mantan vokalis Nidji itu mengaku sudah siap untuk menjalankan berbagai tugas dari

Prabowo, usai resmi dilantik sebagai anggota Kabinet Merah Putih pada Senin, 21 Oktober 2024.

Kutipan Sumber Giring Ganesha:
1. "Siap laksanakan Pak Presiden,"
2. "Saya, Giring Ganesha, akan mencalonkan diri sebagai Presiden Republik Indonesia pada 2024. Izinkan dan beri kesempatan kepada saya untuk melayani seluruh rakyat,"

Pernyataan Opini -

Penutup Artikel ini ditutup dengan kutipan dari Giring Ganesha yang menerangkan Dua tahun setelah deklarasi itu, Giring menyatakan mundur sebagai calon presiden pada Pilpres 2024. Dia mengaku telah berkeliling nusantara untuk mewujudkan cita-citanya. Namun fakta yang didapatkan tidak sesuai harapan. "Maka hari ini dengan penuh kesadaran saya Haji Giring Ganesha Djumaryo mengumumkan mundur dari pencapresan," kata dia saat konferensi pers, Kamis, 24 Februari 2022.

Skrip

What Giring Ganesha, mantan vokalis band Nidji dan politisi PSI, kini menjabat sebagai Wakil Menteri Kebudayaan (*Deputy Minister for Culture*) dalam kabinet Presiden Prabowo Subianto sebuah langkah besar dari dunia hiburan ke pemerintahan formal

Why Penunjukan Giring dimotivasi oleh perpindahan peran dari penyanyi ke politisi aktif, serta alasan strategis pemerintah untuk memasukkan figur publik dalam struktur negara. Namun, perpindahan ini juga menjadi sumber kontroversi karena Giring dikenal vokal, memiliki riwayat pernyataan tajam, dan dianggap membawa nuansa politik inklusif dan kritis

When 20 Oktober 2024

Who Giring Ganesha, Presiden Prabowo Subianto

Where Peristiwa ini terjadi di kantor pemerintahan pusat

How Prosesnya dimulai saat Giring menyampaikan pengunduran diri dari dunia musik, terlibat aktif di PSI, lalu diseleksi dan diangkat sebagai Wakil Menteri Kebudayaan. Setelah dilantik formal, publik mulai mengamati transisi statusnya dari selebritas ke birokrat dan menyuarakan sejumlah kritik terhadap pernyataan-pernyataannya yang sebelumnya kontroversial

Tematik

Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat
Artikel ini diawali dengan informasi mengenai penunjukan Giring Ganesha, mantan vokalis Nidji, sebagai Wakil Menteri Kebudayaan yang menuai sorotan karena latar belakangnya sebagai musisi dan politisi PSI. Kemudian menyoroti sejumlah kontroversi, mulai dari kesalahan penulisan di media sosial yang dikritik netizen, hingga rekam jejak Giring yang

Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<p>kerap melontarkan sindiran politik kepada tokoh lain seperti Anies Baswedan.</p> <p>Artikel juga menyinggung ambisi Giring mencalonkan diri sebagai presiden yang menuai reaksi pro dan kontra.</p> <p>Di bagian akhir, disampaikan bahwa meskipun penuh kontroversi, penunjukan Giring menandai babak baru yang menuntutnya untuk tampil lebih profesional sebagai pejabat publik.</p> <p><i>Framing</i> media dalam pemberitaan ini menonjolkan keadaan citra Giring Ganesha sebagai figur publik yang transisi dari dunia hiburan ke politik, dengan penekanan pada sisi <i>kontroversial</i> melalui judul dan narasi yang digunakan. Meskipun foto menunjukkan kesan positif, ramah, dan formal melalui gestur tubuh dan pakaian resmi, media tetap menyoroti latar belakang dan rekam jeaknya yang dianggap tidak lazim untuk jabatan tinggi negara. Ini menciptakan bingkai (frame) yang mempertanyakan legitimasi dan kapasitas Giring, sambil tetap menampilkan visual yang mendukung simbol keterlibatan resmi dalam kekuasaan.</p>
---------	--	--

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin memberitakan Giring Ganesha, mantan vokalis band Nidji dan politisi PSI, kini menjabat sebagai Wakil Menteri Kebudayaan (Deputy Minister for Culture) dalam kabinet Presiden Prabowo Subianto sebuah langkah besar dari dunia hiburan ke pemerintahan formal. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Kontroversi Giring Ganesha, Eks Vokalis Nidji Kini Jadi Wakil Menteri”. Pada Lead Musisi dan politikus, Giring Ganesha menjadi salah satu figur publik yang menjabat sebagai wakil menteri di Kabinet Merah Putih, pimpinan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Sebagai Wakil Menteri Kebudayaan, Giring akan membantu tugas Menteri Kebudayaan Fadli Zon selama lima tahun ke depan. Dalam kutipan sumber yang dimasukan penulis yaitu kutipan dari Giring Ganesha selaku Wakil Menteri Kebudayaan. Artikel ini ditutup dengan kutipan dari Giring Ganesha yang menerangkan Dua tahun setelah deklarasi itu, Giring menyatakan mundur sebagai calon presiden pada Pilpres 2024. Dia mengaku telah berkeliling nusantara untuk mewujudkan cita-citanya. Namun fakta yang didapatkan tidak sesuai

harapan. "Maka hari ini dengan penuh kesadaran saya Haji Giring Ganesha Djumaryo mengumumkan mundur dari pencapresan," kata dia saat konferensi pers, Kamis, 24 Februari 2022.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* Giring Ganesha, mantan vokalis band Nidji dan politisi PSI, kini menjabat sebagai Wakil Menteri Kebudayaan (*Deputy Minister for Culture*) dalam kabinet Presiden Prabowo Subianto sebuah langkah besar dari dunia hiburan ke pemerintahan formal. Unsur *where* Peristiwa ini terjadi di kantor pemerintahan pusat (konteks kabinet nasional), dan mendapatkan sorotan dari media nasional seperti Tempo.co serta dikomentari masyarakat di ruang publik digital. Kemudian unsur *when* Kontroversi mencuat setelah Giring dilantik sebagai Wakil Menteri Kebudayaan pada 20 Oktober 2024. Unsur *who* terdapat Giring Ganesha selaku Wakil Menteri Kebudayaan dan Prabowo Subianto selaku Presiden Republik Indonesia. Unsur *why* Penunjukan Giring dimotivasi oleh perpindahan peran dari penyanyi ke politisi aktif, serta alasan strategis pemerintah untuk memasukkan figur publik dalam struktur negara. Namun, perpindahan ini juga menjadi sumber kontroversi karena Giring dikenal vokal, memiliki riwayat pernyataan tajam, dan dianggap membawa nuansa politik inklusif dan kritis. Kemudian unsur *how* Prosesnya dimulai saat Giring menyampaikan pengunduran diri dari dunia musik, terlibat aktif di PSI, lalu diseleksi dan diangkat sebagai Wakil Menteri Kebudayaan. Setelah dilantik formal, publik mulai mengamati transisi statusnya dari selebritas ke birokrat dan menyuarakan sejumlah kritik terhadap pernyataan-pernyataannya yang sebelumnya kontroversial.

3. Struktur Tematik

Artikel ini diawali dengan informasi mengenai penunjukan Giring Ganesha, mantan vokalis Nidji, sebagai Wakil Menteri Kebudayaan yang menuai sorotan karena latar belakangnya sebagai musisi dan politisi PSI. Kemudian

menyoroti sejumlah kontroversi, mulai dari kesalahan penulisan di media sosial yang dikritik netizen, hingga rekam jejak Giring yang kerap melontarkan sindiran politik kepada tokoh lain seperti Anies Baswedan. Artikel juga menyinggung ambisi Giring mencalonkan diri sebagai presiden yang menuai reaksi pro dan kontra. Di bagian akhir, disampaikan bahwa meskipun penuh kontroversi, penunjukan Giring menandai babak baru yang menuntutnya untuk tampil lebih profesional sebagai pejabat publik.

4. Struktur Retoris

Framing media dalam pemberitaan ini menonjolkan keadaan citra Giring Ganesha sebagai figur publik yang transisi dari dunia hiburan ke politik, dengan penekanan pada sisi *kontroversial* melalui judul dan narasi yang digunakan. Meskipun foto menunjukkan kesan positif, ramah, dan formal melalui gestur tubuh dan pakaian resmi, media tetap menyoroti latar belakang dan rekam jejaknya yang dianggap tidak lazim untuk jabatan tinggi negara. Ini menciptakan bingkai (frame) yang mempertanyakan legitimasi dan kapasitas Giring, sambil tetap menampilkan visual yang mendukung simbol keterlibatan resmi dalam kekuasaan.

4.2.15. Analisis Artikel Berita 15 Tempo.co

Judul: Raffi Ahmad Akui Mobil RI 36 Miliknya

Sumber: Tempo.co

Tanggal: 11 Januari 2025

Ringkasan: Raffi Ahmad mengakui bahwa mobil berpelat RI-36 yang viral di media sosial memang miliknya dan digunakan untuk keperluan resmi sebagai Utusan Khusus Presiden. Ia menjelaskan bahwa saat insiden pengawalan patwal yang viral terjadi, ia tidak berada di dalam mobil karena kendaraan itu sedang menjemputnya untuk rapat. Video aksi arogan petugas patwal terhadap sopir taksi sempat menuai kritik publik. Menanggapi hal itu, Polda Metro Jaya memanggil dan menegur petugas yang terlibat serta

menekankan pentingnya sikap humanis dalam pengawalan kendaraan pejabat publik.

Tabel 4.15. Analisis Berita 15 Tempo.com Berjudul "Raffi Ahmad Akui Mobil RI 36 Miliknya"

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Raffi Ahmad Akui Mobil RI 36 Miliknya
	<i>Lead</i>	Utusan Khusus Presiden Prabowo Subianto, Raffi Ahmad, memberikan klarifikasi polemik patwal mobil berpelat RI 36 yang menunjuk taksi saat kemacetan di Jalan Sudirman, Jakarta Pusat. Ia membenarkan mobil tersebut merupakan mobil dinas.
	Latar Berita	Video viral menunjukkan patwal pengawal RI 36 menegur seorang pengemudi taksi Alphard karena menghalangi jalan yang memicu kontroversi.
	Kutipan Sumber	Raffi Ahmad: 1. "Bahwa benar adanya mobil tersebut kendaraan yang saya gunakan. Namun pada saat kejadian saya sedang tidak berada di dalam mobil karena pada saat itu mobil berpelat RI 36 sedang dalam posisi menjemput saya untuk menuju agenda rapat selanjutnya," 2. "Petugas patwal yang melihat hal tersebut khawatir akan menimbulkan kemacetan karena lalu lintas yang sedang lumayan padat. Ia langsung menegur pengemudi taksi dengan mengatakan 'Sudah, maju Pak' dengan gestur yang terlihat di video," Teddy Indra Wijaya - Sekretaris Kabinet "Sudah kita tegur dan sudah diingatkan kembali semuanya agar semakin berhati-hati dan bijak saat berkendara," Brigadir Jenderal Raden Slamet Santoso - Direktur Penegakan Hukum Korps Lalu Lintas Polri: "Atas tindakan personel itu, kami mohon maaf kepada seluruh masyarakat yang merasa terganggu,"
Skrip	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Artikel berita ini ditutup dengan membahas dalam video tersebut, tim patwal motor terlihat menunjuk-nunjuk mobil taksi eksekutif yang turut terjebak dalam kemacetan dan menutupi jalan mobil plat RI 36 itu. Warganet menilai aksi tunjuk-menunjuk yang dilakukan patwal sebagai tindakan arogan. Aksi patwal mobil RI 36 itu pun akhirnya menjadi viral.
	<i>What</i>	Raffi Ahmad, Utusan Khusus Presiden untuk generasi muda dan pekerja seni, mengakui bahwa mobil ber plat dinas RI 36 yang sempat viral karena patroli arogan memang miliknya.
	<i>Why</i>	Viralnya mobil dipicu oleh video pengawalan patwal yang tampak arogan saat menunjuk-nunjuk sopir

		<p>taksi selama iring-iringan kendaraan, sehingga publik menuntut klarifikasi terhadap kepemilikan mobil</p>
	<i>When</i>	Klarifikasi resmi disampaikan pada 11 Januari 2025
	<i>Who</i>	Raffi Ahmad, Teddy Indra Wijaya - Sekretaris Kabinet, Brigadir Jenderal Raden Slamet Santoso - Direktur Penegakan Hukum Korps Lalu Lintas Polri
	<i>Where</i>	Jalan Jenderal Sudirman, Thamrin, Jakarta Pusat
	<i>How</i>	Raffi menyatakan mobil tersebut dalam posisi menjemputnya untuk keperluan rapat, serta menegaskan bahwa saat insiden terjadi, ia tidak berada di dalam mobil. Sementara itu, Polda Metro Jaya memanggil dan menegur petugas patwal, dan mengeluarkan permintaan maaf publik terkait insiden tersebut
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Artikel ini diawali dengan pengakuan Raffi Ahmad bahwa mobil dinas berplat RI-36 yang viral memang miliknya, disusul penjelasan bahwa saat insiden terjadi, ia tidak berada di dalam mobil karena kendaraan itu sedang menjemputnya untuk keperluan rapat.</p> <p>Artikel kemudian menjelaskan kronologi pengawalan patwal yang tampak arogan terhadap sopir taksi dan menjadi sorotan publik. Polda Metro Jaya pun merespons dengan memanggil dan menegur petugas patwal, serta mengingatkan pentingnya bersikap humanis dalam bertugas.</p> <p>Artikel ini ditutup dengan sorotan bahwa peristiwa tersebut menjadi pembelajaran bagi pejabat publik dan aparat dalam menjaga sikap dan etika di ruang publik.</p>
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<p><i>Framing</i> media dalam pemberitaan ini menyoroti kontras antara kontroversi status resmi Raffi Ahmad sebagai pejabat negara dengan citra positif dan penerimaan hangat yang ditampilkan melalui visual bersama tokoh pemerintahan.</p>

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin memberitakan Raffi Ahmad, Utusan Khusus Presiden untuk generasi muda dan pekerja seni, mengakui bahwa mobil ber plat dinas RI 36 yang sempat viral karena patroli arogan memang miliknya. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul Raffi Ahmad Akui Mobil RI 36 Miliknya. Pada Lead Utusan Khusus Presiden Prabowo Subianto, Raffi Ahmad, memberikan

klarifikasi polemik patwal mobil berpelat RI 36 yang menunjuk taksi saat kemacetan di Jalan Sudirman, Jakarta Pusat. Ia membenarkan mobil tersebut merupakan mobil dinas. Dalam kutipan sumber yang dimasukkan penulis yaitu kutipan dari Raffi Ahmad selaku Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni, Teddy Indra Wijaya selaku Sekretaris Kabinet, Brigadir Jenderal Raden Slamet Santoso selaku Direktur Penegakan Hukum Korps Lalu Lintas Polri. Artikel berita ini ditutup dengan membahas dalam video tersebut, tim patwal motor terlihat menunjuk-nunjuk mobil taksi eksekutif yang turut terjebak dalam kemacetan dan menutupi jalan mobil plat RI 36 itu. Warganet menilai aksi tunjuk-menunjuk yang dilakukan patwal sebagai tindakan arogan. Aksi patwal mobil RI 36 itu pun akhirnya menjadi viral.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* Raffi Ahmad, Utusan Khusus Presiden untuk generasi muda dan pekerja seni, mengakui bahwa mobil ber plat dinas RI 36 yang sempat viral karena patroli arogan memang miliknya. Unsur *where* Insiden patwal arogan dan video viral terjadi di Jalan Jenderal Sudirman, Thamrin, Jakarta Pusat. Kemudian unsur *when* Klarifikasi resmi disampaikan pada 11 Januari 2025. Unsur *who* Raffi Ahmad selaku Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni, Teddy Indra Wijaya selaku Sekretaris Kabinet, Brigadir Jenderal Raden Slamet Santoso selaku Direktur Penegakan Hukum Korps Lalu Lintas Polri. Unsur *why* viralnya mobil dipicu oleh video pengawalan patwal yang tampak arogan saat menunjuk-nunjuk sopir taksi selama iring-iringan kendaraan, sehingga publik menuntut klarifikasi terhadap kepemilikan mobil. Kemudian unsur *how* Raffi menyatakan mobil tersebut dalam posisi menjemputnya untuk keperluan rapat, serta menegaskan bahwa saat insiden terjadi, ia tidak berada di dalam mobil. Sementara itu, Polda Metro Jaya memanggil dan menegur petugas patwal, dan mengeluarkan permintaan maaf publik terkait insiden tersebut.

3. Struktur Tematik

Artikel ini diawali dengan pengakuan Raffi Ahmad bahwa mobil dinas berplat RI-36 yang viral memang miliknya, disusul penjelasan bahwa saat insiden terjadi, ia tidak berada di dalam mobil karena kendaraan itu sedang menjemputnya untuk keperluan rapat. Artikel kemudian menjelaskan kronologi pengawalan patwal yang tampak arogan terhadap sopir taksi dan menjadi sorotan publik. Polda Metro Jaya pun merespons dengan memanggil dan menegur petugas patwal, serta mengingatkan pentingnya bersikap humanis dalam bertugas. Artikel ini ditutup dengan sorotan bahwa peristiwa tersebut menjadi pembelajaran bagi pejabat publik dan aparat dalam menjaga sikap dan etika di ruang publik.

4. Struktur Retoris

Framing media dalam pemberitaan ini menyoroti kontras antara peran resmi dan citra selebritas Raffi Ahmad. Judul yang menekankan pengakuan atas mobil dinas “RI 36” memberi kesan kontroversial dan memicu pertanyaan publik soal legitimasi perannya sebagai pejabat negara. Namun, foto yang ditampilkan memperlihatkan suasana akrab, harmonis, dan penuh senyum, seolah ingin menyeimbangkan narasi kontroversi dengan citra positif dan kedekatan Raffi dengan tokoh-tokoh penting. Ini menciptakan bingkai media yang mempertanyakan posisi formalnya, namun tetap mbingkainya dalam konteks penerimaan sosial dan politik yang hangat.

4.2.16. Analisis Artikel Berita 16 Tempo.co

Judul: Giring Janji Kementerian Kebudayaan Bakal Perhatikan Kesejahteraan Pekerja Film

Sumber: Tempo.co

Tanggal: 05 November 2024

Ringkasan: Giring Ganesha selaku Wakil Menteri Kebudayaan menyatakan komitmennya untuk memperhatikan kesejahteraan pekerja film

di Indonesia. Ia menilai para pekerja film memiliki peran penting dalam perkembangan budaya nasional, namun selama ini kesejahteraannya kurang mendapat perhatian. Giring menegaskan kementeriannya akan menyusun program yang mendukung perlindungan, penghargaan, dan peningkatan kesejahteraan bagi pelaku industri film sebagai bagian dari prioritas kebijakan kebudayaan.

Tabel 4.16. Analisis Berita 16 Tempo.com Berjudul "Giring Janji Kementerian Kebudayaan Bakal Perhatikan Kesejahteraan Pekerja Film"

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Giring Janji Kementerian Kebudayaan Bakal Perhatikan Kesejahteraan Pekerja Film
	<i>Lead</i>	Wakil Menteri Kebudayaan Giring Ganesha berjanji kementeriannya akan memperhatikan kesejahteraan pekerja film Giring menyampaikan janji itu setelah mendengar aspirasi dari para insan perfilman di acara Ngopi Pagi di kantor Kementerian Kebudayaan pada Senin, 4 November 2024.
	Latar Berita	Pelantikan ini dilakukan sebagai bagian dari pembentukan kabinet baru pemerintahan Prabowo untuk mendukung sektor kebudayaan. Giring, yang berlatar belakang di dunia seni, dipercaya membawa banyak rencana besar untuk memajukan budaya nasional.
	Kutipan Sumber	Giring Ganesha - Wakil Menteri Kebudayaan: "Tidak hanya aktornya, produsernya, tidak hanya sriptwriternya, tapi kru-kru juga harus kita pikirkan," "Regulasi-regulasi yang seperti ini, asuransi, pelecehan seksual, itu juga sudah mejadi prioritas Pak Menteri Fadli Zon untuk ke depan," Marcella Zaliany - Ketua Umum Persatuan Artis Film Indonesia 1956: "Itu menjadi peringatan keras sebetulnya bahwa jam kerja dan jam istirahat dalam pekerjaan, khususnya di industri perfilman menjadi hal sangat penting,"
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Pada artikel berita ini ditutup dengan pernyataan dari marcella terkait problem yang dialami Rifqi itu juga dialami banyak aktor film yang bekerja melampaui waktu semestinya. Marcella juga mengatakan pekerja film tidak memiliki jam kerja yang jelas lantaran tidak diatur dalam Undang-Undang.
Skrip	<i>What</i>	Giring menjanjikan bahwa Kementerian Kebudayaan akan memperhatikan kesejahteraan para pekerja film di Indonesia

	<i>Why</i>	Karena pekerja film dinilai memiliki peran penting dalam kemajuan budaya dan selama ini kesejahteraannya kurang mendapat perhatian.
	<i>When</i>	04 November 2024
	<i>Who</i>	Giring Ganesha selaku Wakil Menteri Kebudayaan dan Marcella Zalianty selaku Ketua Umum Persatuan Artis Film Indonesia 1956
	<i>Where</i>	Kantor Kementerian Kebudayaan
	<i>How</i>	Dengan menyusun program-program kementerian yang mendukung peningkatan kesejahteraan dan perlindungan bagi para pekerja film.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Pada paragraf awal, artikel ini menyoroti pernyataan Giring Ganesha sebagai Wakil Menteri Kebudayaan yang berjanji memperhatikan kesejahteraan pekerja film di Indonesia.</p> <p>Pada paragraf kedua dijelaskan bahwa Giring melihat pekerja film sebagai bagian penting dari ekosistem budaya yang selama ini kesejahteraannya kurang diperhatikan.</p> <p>Artikel kemudian menyebut bahwa Giring berkomitmen merancang program kementerian yang dapat mendukung perlindungan dan kesejahteraan para pekerja film.</p> <p>Di akhir, ditekankan bahwa perhatian pada pekerja film ini menjadi salah satu prioritas Kementerian Kebudayaan untuk memperkuat industri kreatif nasional</p>
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Terdapat foto Giring dengan busana adat, berdampingan Fadli Zon saat konferensi pers, yang memberikan arti Simbol penghormatan budaya dan keterbukaan pemerintah.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan bagaimana Giring menjanjikan bahwa Kementerian Kebudayaan akan memperhatikan kesejahteraan para pekerja film di Indonesia. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Giring Janji Kementerian Kebudayaan Bakal Perhatikan Kesejahteraan Pekerja Film”. Pada *lead* mengenai penekanan informasi Wakil Menteri Kebudayaan Giring Ganesha berjanji kementeriannya akan memperhatikan

kesejahteraan pekerja film Giring menyampaikan janji itu setelah mendengar aspirasi dari para insan perfilman di acara Ngopi Pagi di kantor Kementerian Kebudayaan pada Senin, 4 November 2024. Kemudian pada latar informasi menjelaskan bahwa Pelantikan ini dilakukan sebagai bagian dari pembentukan kabinet baru pemerintahan Prabowo untuk mendukung sektor kebudayaan. Giring, yang berlatar belakang di dunia seni, dipercaya membawa banyak rencana besar untuk memajukan budaya nasional. Dalam artikel ini terdapat kutipan sumber dari Giring Ganesha selaku Wakil Menteri Kebudayaan dan Marcella Zalianty selaku Ketua Umum Persatuan Artis Film Indonesia 1956. Pada artikel berita ini ditutup dengan pernyataan dari marcella terkait problem yang dialami Rifqi itu juga dialami banyak aktor film yang bekerja melampaui waktu semestinya. Marcella juga mengatakan pekerja film tidak memiliki jam kerja yang jelas lantaran tidak diatur dalam Undang-Undang.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* Giring menjanjikan bahwa Kementerian Kebudayaan akan memperhatikan kesejahteraan para pekerja film di Indonesia. Unsur *where* berada Kantor Kementerian Kebudayaan. Kemudian unsur *when* pada 04 November 2024. Unsur *who* Giring Ganesha selaku Wakil Menteri Kebudayaan dan Marcella Zalianty selaku Ketua Umum Persatuan Artis Film Indonesia 1956. Unsur *why* Karena pekerja film dinilai memiliki peran penting dalam kemajuan budaya dan selama ini kesejahteraannya kurang mendapat perhatian. Kemudian unsur *how* Dengan menyusun program-program kementerian yang mendukung peningkatan kesejahteraan dan perlindungan bagi para pekerja film.

3. Struktur Tematik

Pada paragraf awal, artikel ini menyoroti pernyataan Giring Ganesha sebagai Wakil Menteri Kebudayaan yang berjanji memperhatikan kesejahteraan pekerja film di Indonesia. Pada paragraf kedua dijelaskan

bahwa Giring melihat pekerja film sebagai bagian penting dari ekosistem budaya yang selama ini kesejahteraannya kurang diperhatikan. Artikel kemudian menyebut bahwa Giring berkomitmen merancang program kementerian yang dapat mendukung perlindungan dan kesejahteraan para pekerja film. Di akhir, ditekankan bahwa perhatian pada pekerja film ini menjadi salah satu prioritas Kementerian Kebudayaan untuk memperkuat industri kreatif nasional

4. Struktur Retoris

Terdapat foto Giring dengan busana adat, berdampingan Fadli Zon saat konferensi pers, yang memberikan arti Simbol penghormatan budaya dan keterbukaan pemerintah.

4.2.17. Analisis Artikel Berita 17 Tempo.co

Judul: Deddy Corbuzier Diangkat jadi Stafsus di Tengah Rencana PHK RRI dan TVRI, Warganet: Miris Bener

Sumber: Tempo.co

Tanggal: 12 Februari 2025

Ringkasan: Deddy Corbuzier resmi diangkat sebagai Staf Khusus Menteri Pertahanan pada 11 Februari 2025, yang memicu reaksi publik karena pelantikan tersebut terjadi di tengah rencana PHK besar-besaran di RRI dan TVRI sebagai bagian dari efisiensi anggaran. Warganet menilai keputusan itu tidak peka terhadap kondisi para pegawai media BUMN yang sedang terancam kehilangan pekerjaan, dan menyebut situasi ini “miris.”

Tabel 4.17. Analisis Berita 17 Tempo.co Berjudul "Deddy Corbuzier Diangkat jadi Stafsus di Tengah Rencana PHK RRI dan TVRI, Warganet: Miris Bener"

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Deddy Corbuzier Diangkat jadi Stafsus di Tengah Rencana PHK RRI dan TVRI, Warganet: Miris Bener
	<i>Lead</i>	Pelantikan Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo atau Deddy Corbuzier sebagai Staf Khusus (Stafsus) Menteri Pertahanan (Menhan) menyita perhatian publik. Para warganet menilai penunjukan

		Deddy dilakukan di momen yang tidak tepat, di mana pemerintah sedang melakukan efisiensi anggaran sebagaimana instruksi Presiden Prabowo Subianto.
	Latar Berita	Adanya Upaya efisiensi, ditetapkan PHK pegawai di stasiun televisi dan radio milik negara, RRI dan TVRI. Sementara itu pemerintah memilih untuk merekrut public figure yakni Deddy Corbuzier dengan bayaran yang tinggi sebagai stafsus.
	Kutipan Sumber	Yonas Markus Tuhuleruw: “Diseleksi secara ketat,” Iman Brotoseno: 1. “Mana bisa ASN di-PHK? Yang ada, pemakaian jasa kontributor di TVRI daerah di setop dulu,” 2. “Dan kontributor bukan pegawai pendukung non-pegawai negeri (PPNPN), bukan juga ASN. Makanya tergantung daerah untuk mengurangi kontributor atau tetap memakai sebagian,” Brigadir Jenderal TNI Frega Wenas: “Termasuk media sosial dan keahliannya dalam komunikasi publik,”
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Artikel berita ini ditutup dengan harapan dari Frega, dengan peran Deddy Corbuzier di media sosial itu, dapat memberikan kontribusi kepada Kemenhan. Terutama, lanjut dia, dalam memperkuat literasi pertahanan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bela negara.
Skrip	<i>What</i>	Dilantiknya Deddy Corbuzier sebagai Staf Khusus (Stafsus) Menteri Pertahanan.
	<i>Why</i>	Kemenhan menyatakan bahwa penunjukan Deddy sebagai stafsus bertujuan untuk memperkuat kolaborasi dan menghadirkan inovasi dalam kebijakan pertahanan.
	<i>When</i>	11 Februari 2025
	<i>Who</i>	Deddy Corbuzier, Brigadir Jenderal TNI Frega Wenas, Yonas Markus Tuhuleruw
	<i>Where</i>	Kantor Kementerian Pertahanan
	<i>How</i>	Presiden atau menhan menetapkan Deddy sebagai stafsus menhan yang berefek munculnya reaksi warganet yang merasa miris karena pengangkatan stafsus selebritas terjadi disaat para pegawai di PHK.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	Pada paragraf awal artikel berita ini berfokus menyampaikan informasi mengenai pengangkatan Deddy Corbuzier sebagai Staf Khusus Menteri Pertahanan, bertepatan dengan isu rencana PHK di lembaga penyiaran publik RRI dan TVRI. Respons publik di media sosial yang menilai keputusan tersebut tidak sensitif terhadap kondisi pegawai media yang terancam kehilangan pekerjaan.

Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Setelah itu, artikel menyampaikan pernyataan dari pihak Kementerian Pertahanan yang menjelaskan alasan strategis di balik penunjukan tersebut, yaitu untuk memperkuat komunikasi dan kerja sama publik, sebagai bentuk klarifikasi terhadap kritik yang muncul Media mem <i>framing</i> pengangkatan Deddy Corbuzier sebagai stafsus dengan simbol otoritas militer di tengah ancaman PHK pegawai RRI dan TVRI, membentuk narasi ketimpangan kebijakan negara yang menuai kritik publik.
---------	--	---

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin memberitakan Dilantiknya Deddy Corbuzier sebagai Staf Khusus (Stafsus) Menteri Pertahanan. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Deddy Corbuzier Diangkat jadi Stafsus di Tengah Rencana PHK RRI dan TVRI, Warganet: Miris Bener”. Pada Lead Pelantikan Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo atau Deddy Corbuzier sebagai Staf Khusus (Stafsus) Menteri Pertahanan (Menhan) menyita perhatian publik. Para warganet menilai penunjukan Deddy dilakukan di momen yang tidak tepat, di mana pemerintah sedang melakukan efisiensi anggaran sebagaimana instruksi Presiden Prabowo Subianto. Dalam kutipan sumber yang dimasukkan penulis yaitu kutipan dari Brigadir Jenderal TNI Frega Wenas selaku Kepala Biro Humas Setjen Kementerian Pertahanan dan Yonas Markus Tuhuleruw selaku juru bicara RRI. Artikel berita ini ditutup dengan harapan dari Frega, dengan peran Deddy Corbuzier di media sosial itu, dapat memberikan kontribusi kepada Kemenhan. Terutama, lanjut dia, dalam memperkuat literasi pertahanan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bela negara.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* Dilantiknya Deddy Corbuzier sebagai Staf Khusus (Stafsus) Menteri Pertahanan. Unsur *where* Kantor Kementerian Pertahanan. Kemudian unsur *when* dilantik pada tanggal 11

Februari 2025. Unsur *who* Deddy Corbuzier selaku Staf Khusus Menteri Pertahanan, Brigadir Jenderal TNI Frega Wenas selaku Kepala Biro Humas Setjen Kementerian Pertahanan dan Yonas Markus Tuhuleruw selaku juru bicara RRI. Unsur *why* Dipilih karena dianggap Kemenhan menyatakan bahwa penunjukan Deddy sebagai stafsus bertujuan untuk memperkuat kolaborasi dan menghadirkan inovasi dalam kebijakan pertahanan. Kemudian unsur *how* Presiden atau menhan menetapkan Deddy sebagai stafsus menhan yang berefek munculnya reaksi warganet yang merasa miris karena pengangkatan stafsus selebritas terjadi di saat para pegawai di PHK.

3. Struktur Tematik

Pada paragraf awal artikel berita ini berfokus menyampaikan informasi mengenai pengangkatan Deddy Corbuzier sebagai Staf Khusus Menteri Pertahanan, bertepatan dengan isu rencana PHK di lembaga penyiaran publik RRI dan TVRI. Respons publik di media sosial yang menilai keputusan tersebut tidak sensitif terhadap kondisi pegawai media yang terancam kehilangan pekerjaan. Setelah itu, artikel menyampaikan pernyataan dari pihak Kementerian Pertahanan yang menjelaskan alasan strategis di balik penunjukan tersebut, yaitu untuk memperkuat komunikasi dan kerja sama publik, sebagai bentuk klarifikasi terhadap kritik yang muncul.

4. Struktur Retoris

Framing media dalam pemberitaan ini menyoroti kontras tajam antara pengangkatan Deddy Corbuzier sebagai stafsus dengan seragam dan pangkat militer, yang ditampilkan penuh wibawa, dan situasi miris yang dialami pegawai RRI dan TVRI yang terancam PHK karena efisiensi anggaran, sehingga membentuk narasi kritik publik terhadap ketimpangan kebijakan dan prioritas pemerintah.

4.2.18. Analisis Artikel Berita 18 Tempo.co

Judul: Ramai Tagar Kabur Aja Dulu: Alasan KP2MI Gandeng Raffi Ahmad dan Influencer

Sumber: Tempo.co

Tanggal: 20 Februari 2025

Ringkasan: KP2MI menggandeng Raffi Ahmad dan sejumlah influencer untuk merespons viralnya tagar #KaburAjaDulu yang mencerminkan keresahan generasi muda terhadap kondisi sosial-ekonomi. Melalui kampanye baru seperti #PergiMigranPulangJuragan dan #AyoKitaBekerjaDiLuarNegeri, KP2MI mendorong migrasi aman dan legal, serta menyiapkan pelatihan dan sosialisasi untuk mengisi 1,3 juta lowongan kerja luar negeri. Meski mendapat sambutan positif, sebagian publik menilai perubahan tagar tidak cukup tanpa perbaikan kebijakan dalam negeri yang lebih substansial.

Tabel 4.18. Analisis Berita 18 Tempo.com Berjudul "Ramai Tagar Kabur Aja Dulu: Alasan KP2MI Gandeng Raffi Ahmad dan Influencer"

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Ramai Tagar Kabur Aja Dulu: Alasan KP2MI Gandeng Raffi Ahmad dan Influencer
	<i>Lead</i>	Tagar Kabur Aja Dulu menjadi perbincangan masyarakat di media sosial. Pembicaraan #KaburAjaDulu bermula dari kekecewaan beberapa warga negara Indonesia (WNI) terhadap sejumlah kebijakan pemerintah. Salah satu isu yang memantik ramainya kampanye tersebut adalah kebijakan efisiensi anggaran oleh Presiden Prabowo Subianto.
	Latar Berita	Konteks viral: Tagar "#KaburAjaDulu" merefleksikan gejolak generasi muda yang ingin meninggalkan Indonesia akibat situasi sosial-ekonomi. Reaksi pemerintah: KP2MI melihat hal ini sebagai peluang untuk melakukan edukasi tentang migrasi terstruktur, dan melibatkan <i>influencer</i> publik dalam kampanye positif.
	Kutipan Sumber	Abdul Kadir: 1. "Jadi, menurut saya, Pak Utusan Khusus, #KaburAjaDulu ini harus kita dorong untuk lebih produktif. Lebih produktif bagi yang bersangkutan, produktif bagi keluarganya, dan produktif bagi negara kita,"

2. “Tapi kami harus merespons itu menjadi suatu masukan,”
3. “Persiapan pertama yang harus kita siapkan di luar negeri tentu kita harus terdaftar dulu, dan keluar dengan cara yang benar,”
4. “Jadi, kalau ini semua siap, saya kira kalau teman-teman ke luar negeri insyaallah akan aman.”
5. “Sebenarnya tidak apa-apa. Tapi, untuk mereka, sosialisasi dan edukasi seperti ini penting,”
6. “Karena penempatan pekerja ke luar negeri akan membantu untuk mengurangi pengangguran dalam negeri sekaligus juga mendorong pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung.”

Raffi Ahmad:

1. “Jadi kita harus sama-sama, bareng-bareng dengan Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia ini kita kampanyekan bersama-sama,”
2. “Kita harus kasih tahu yang paling penting itu kalau mau kerja di luar negeri itu benar-benar harus lewat jalur yang resmi, jalur yang resmi yang bisa dipertanggungjawabkan,”

Lestari Moerdijat:

“Berbagai sudut pandang masyarakat terkait dengan fenomena #KaburAjaDulu harus disikapi dengan langkah-langkah positif demi mewujudkan kebijakan yang lebih baik,”

Yudha Nugraha:

“Merupakan tanggung jawab negara bila ada warganya ingin bermigrasi ke luar negeri. #KaburAjaDulu berpotensi dimanfaatkan orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk menawarkan migrasi secara ilegal ke luar negeri,”

Pernyataan Opini -

Penutup

Dalam artikel ini ditutup oleh pernyataan dari Yudha yang menyebutkan angka migrasi di dunia memang cenderung meningkat. Karena itu, dia menilai migrasi yang terjadi saat ini merupakan fenomena global, tetapi hal itu tetap perlu dikelola dengan baik.

Skrip

What

Kampanye mengganti tagar viral menjadi lebih produktif

Why

Respon terhadap keresahan generasi muda dan cegah migrasi ilegal

When

Rabu, 19 Februari 2025

Who

Abdul Kadir, Raffi Ahmad, Lestari Moerdijat, Yudha Nugraha

Where

Kantor KP2MI (lokasi pertemuan)

	<i>How</i>	Dialog bersama, publikasi tagar baru, pelatihan & sosialisasi.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	Artikel ini berfokus pada upaya KP2MI menggandeng Raffi Ahmad dan sejumlah influencer untuk merespons viralnya tagar #KaburAjaDulu dengan mendorong narasi yang lebih positif melalui kampanye migrasi aman dan legal. Tagar tersebut muncul sebagai ekspresi keresahan generasi muda terhadap kondisi sosial ekonomi di Indonesia. Penulis menyajikan pernyataan dari KP2MI dan Raffi Ahmad yang ingin mengubah persepsi masyarakat, serta menampilkan tanggapan kritis dari publik dan tokoh nasional yang menilai perubahan tagar saja tidak cukup. Artikel ditutup dengan rencana konkret KP2MI untuk memperluas pelatihan dan sosialisasi guna mendorong migrasi produktif dan melindungi pekerja migran.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Media mem <i>framing</i> kehadiran Raffi Ahmad dalam pertemuan formal dengan KP2MI sebagai strategi pemerintah melibatkan figur publik dalam isu strategis, memperlihatkan bahwa <i>influencer</i> kini diposisikan sejajar dengan pejabat negara dalam merespons keresahan publik seperti tagar “Kabur Aja Dulu”.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin memberitakan Kampanye mengganti tagar viral menjadi lebih produktif. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Ramai Tagar Kabur Aja Dulu: Alasan KP2MI Gandeng Raffi Ahmad dan Influencer”. Pada Lead Tagar Kabur Aja Dulu menjadi perbincangan masyarakat di media sosial. Pembicaraan #KaburAjaDulu bermula dari kekecewaan beberapa warga negara Indonesia (WNI) terhadap sejumlah kebijakan pemerintah. Salah satu isu yang memantik ramainya kampanye tersebut adalah kebijakan efisiensi anggaran oleh Presiden Prabowo Subianto. Dalam kutipan sumber yang dimasukkan penulis yaitu kutipan dari Abdul Kadir selaku Menteri P2MI, Raffi Ahmad selaku Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni, Lestari Moerdijat selaku Wakil Ketua MPR, Yudha Nugraha selaku Direktur Perlindungan Warga Negara Indonesia-Badan Hukum Indonesia (PWNI-BHI)

Kementerian Luar Negeri. Dalam artikel ini ditutup oleh pernyataan dari Yudha yang menyebutkan angka migrasi di dunia memang cenderung meningkat. Karena itu, dia menilai migrasi yang terjadi saat ini merupakan fenomena global, tetapi hal itu tetap perlu dikelola dengan baik.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* Kampanye mengganti tagar viral menjadi lebih produktif. Unsur *where* Kantor KP2MI (lokasi pertemuan). Kemudian unsur *when* Diskusi dan peluncuran kampanye berlangsung pada Rabu, 19 Februari 2025. Unsur *who* Abdul Kadir selaku Menteri P2MI, Raffi Ahmad selaku Utusan Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni, Lestari Moerdijat selaku Wakil Ketua MPR, Yudha Nugraha selaku Direktur Perlindungan Warga Negara Indonesia-Badan Hukum Indonesia (PWNI-BHI) Kementerian Luar Negeri. Unsur *why* Dipilih karena adanya respon terhadap keresahan generasi muda dan cegah migrasi lega. Kemudian unsur *how* Dialog bersama, publikasi tagar baru, pelatihan & sosialisasi.

3. Struktur Tematik

Artikel ini berfokus pada upaya KP2MI menggandeng Raffi Ahmad dan sejumlah influencer untuk merespons viralnya tagar #KaburAjaDulu dengan mendorong narasi yang lebih positif melalui kampanye migrasi aman dan legal. Tagar tersebut muncul sebagai ekspresi keresahan generasi muda terhadap kondisi sosial ekonomi di Indonesia. Penulis menyajikan pernyataan dari KP2MI dan Raffi Ahmad yang ingin mengubah persepsi masyarakat, serta menampilkan tanggapan kritis dari publik dan tokoh nasional yang menilai perubahan tagar saja tidak cukup. Artikel ditutup dengan rencana konkret KP2MI untuk memperluas pelatihan dan sosialisasi guna mendorong migrasi produktif dan melindungi pekerja migran.

4. Struktur Retoris

Foto pertemuan Raffi Ahmad dengan pejabat KP2MI di*framing* media sebagai bentuk strategi pemerintah menggandeng figur publik untuk meredam keresahan masyarakat terhadap isu sosial seperti tagar “Kabur Aja Dulu”; secara visual, Raffi ditampilkan duduk sejajar dengan pejabat negara dalam suasana formal, yang menguatkan narasi bahwa influencer kini menjadi bagian dari pengambilan keputusan publik dan turut dilibatkan dalam diplomasi isu strategis.

4.2.19. Analisis Artikel Berita 19 Tempo.co

Judul: Ifan Seventeen Ditunjuk jadi Direktur Utama PT Produksi Film Negara

Sumber: Tempo.co

Tanggal: 10 Maret 2025

Ringkasan: Ifan Seventeen atau Riefian Fajarsyah resmi ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN), sebuah BUMN di bidang perfilman. Penunjukan ini disambut hangat dengan karangan bunga, namun juga menuai kritik dari publik dan sejumlah selebritas yang mempertanyakan relevansi latar belakangnya. Meski begitu, Kementerian BUMN menegaskan bahwa pemilihan Ifan didasarkan pada pengalamannya sebagai aktor dan produser film, bukan sekadar simbolis. Di bawah kepemimpinannya, PFN diharapkan mampu berinovasi, berkembang di era digital, dan memperluas produksi konten nasional.

Tabel 4.19. Analisis Berita 19 Tempo.co Berjudul "Ifan Seventeen Ditunjuk jadi Direktur Utama PT Produksi Film Negara"

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Ifan Seventeen Ditunjuk jadi Direktur Utama PT Produksi Film Negara
	Lead	Riefian Fajarsyah alias Ifan Seventeen dikabarkan diangkat sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara atau PFN. Sejumlah karangan bunga berjejer di depan kantor PT PFN di kawasan Jatinegara, Jakarta Timur

Latar Berita	PT Produksi Film Negara (PFN) merupakan BUMN yang bergerak di bidang perfilman sejak era kolonial dan kini bertransformasi menjadi perusahaan pembiayaan konten nasional. Pada Maret 2025, Ifan Seventeen resmi ditunjuk sebagai Direktur Utama PFN oleh Kementerian BUMN. Penunjukan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya penyegaran manajemen dengan menghadirkan sosok muda yang memiliki pengalaman di industri kreatif, baik sebagai aktor maupun produser, guna mendorong inovasi perfilman di era digital.
Kutipan Sumber	Ifan Seventeen: 1. “Kalau orang yang paling ikhlas kepada rakyat Indonesia itu ya Prabowo,” pejabat di Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan dua petinggi Koalisi Indonesia Maju: 2. “Ya Benar”
Pernyataan Opini	-
Penutup	Pada artikel berita ini ditutup oleh informasi bahwa Sufmi Dasco Ahmad yang belum membalas pesan Tempo pada Senin, 10 Maret 2025, soal pengangkatan Ifan sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara
Skrip	What Ifan Seventeen (Riefian Fajarsyah) secara resmi diangkat menjadi Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN), perusahaan BUMN yang fokus pada produksi dan pembiayaan film nasional
Why	Keputusan ini didorong oleh keinginan Kementerian BUMN untuk menghadirkan pembaruan, inovasi, dan semangat generasi muda ke dalam manajemen PFN. Pengalaman Ifan sebagai aktor dan produser menjadi alasan utama penunjukannya
When	Senin, 10 Maret 2025
Who	Prabowo Subianto, Ifan Seventeen, Kartika Wirjoatmodjo dan Doni Oskaria,
Where	Kantor Pusat PFN
How	Melalui penunjukan resmi Kementerian BUMN, dikonfirmasi lewat media
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat Artikel ini diawali dengan informasi penunjukan Ifan Seventeen sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN), disertai suasana simbolik berupa karangan bunga di depan kantor PFN. Artikel berita ini kemudian menyampaikan pembelaan dari Kementerian BUMN dan pihak PFN yang menyebut pengalaman Ifan sebagai produser dan aktor sebagai alasan penunjukannya.

Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Setelah itu, muncul kritik dari aktor Fedi Nuril dan sejumlah warganet yang mempertanyakan relevansi pengalaman Ifan di industri film. Artikel ditutup dengan penegasan bahwa penunjukan ini merupakan bagian dari strategi modernisasi dan konsolidasi BUMN untuk memperkuat ekosistem perfilman nasional. Artikel menekankan penunjukan Ifan Seventeen sebagai Dirut PFN melalui frasa yang menunjukkan legitimasi keputusan, seperti "pengalaman Ifan sebagai produser film", guna menanggapi keraguan publik. Frasa lainnya seperti "publik mempertanyakan kapasitasnya" menekankan respons kritis masyarakat, sementara bagian penutup menyoroti ekspektasi publik terhadap kinerjanya. Foto Ifan digunakan untuk memperkuat kesan resmi dan otoritatif dari berita tersebut
---------	--	---

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin memberitakan Ifan Seventeen (Riefian Fajarsyah) secara resmi diangkat menjadi Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN), perusahaan BUMN yang fokus pada produksi dan pembiayaan film nasional. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul "Ifan Seventeen Ditunjuk jadi Direktur Utama PT Produksi Film Negara". Pada Lead Riefian Fajarsyah alias Ifan Seventeen dikabarkan diangkat sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara atau PFN. Sejumlah karangan bunga berjejer di depan kantor PT PFN di kawasan Jatinegara, Jakarta Timur. Dalam kutipan sumber yang dimasukan penulis yaitu kutipan dari Ifan Seventeen selaku Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN). Pada artikel berita ini ditutup oleh informasi bahwa Sufmi Dasco Ahmad yang belum membalas pesan Tempo pada Senin, 10 Maret 2025, soal pengangkatan Ifan sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* Ifan Seventeen (Riefian Fajarsyah) secara resmi diangkat menjadi Direktur Utama PT Produksi Film Negara

(PFN), perusahaan BUMN yang fokus pada produksi dan pembiayaan film nasional. Unsur *where* yang berada di Kantor Pusat PFN. Kemudian unsur *when* pada tanggal Senin, 10 Maret 2025 ditetapkannya Ifan Seventeen. Unsur *who* terdapat Prabowo Subianto selaku Presiden Republik Indonesia, Ifan Seventeen selaku menjadi Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN), Kartika Wirjoatmodjo selaku Wakil Menteri BUMN dan Doni Oskaria. Unsur *why* Keputusan ini didorong oleh keinginan Kementerian BUMN untuk menghadirkan pembaruan, inovasi, dan semangat generasi muda ke dalam manajemen PFN. Pengalaman Ifan sebagai aktor dan produser menjadi alasan utama penunjukannya. Kemudian unsur *how* pengangkatan dilakukan melalui penunjukan resmi oleh Kementerian BUMN yang dikonfirmasi juru bicara dan dirayakan dengan karangan bunga yang berisikan selamat atas penunjukannya.

3. Struktur Tematik

Artikel ini diawali dengan informasi penunjukan Ifan Seventeen sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN), disertai suasana simbolik berupa karangan bunga di depan kantor PFN. Artikel berita ini kemudian menyampaikan pembelaan dari Kementerian BUMN dan pihak PFN yang menyebut pengalaman Ifan sebagai produser dan aktor sebagai alasan penunjukannya. Setelah itu, muncul kritik dari aktor Fedi Nuril dan sejumlah warganet yang mempertanyakan relevansi pengalaman Ifan di industri film. Artikel ditutup dengan penegasan bahwa penunjukan ini merupakan bagian dari strategi modernisasi dan konsolidasi BUMN untuk memperkuat ekosistem perfilman nasional.

4. Struktur Retoris

Artikel menekankan penunjukan Ifan Seventeen sebagai Dirut PFN melalui frasa yang menunjukkan legitimasi keputusan, seperti "pengalaman Ifan sebagai produser film", guna menanggapi keraguan publik. Frasa lainnya seperti "publik mempertanyakan kapasitasnya" menekankan respons kritis masyarakat, sementara bagian penutup menyoroti ekspektasi publik

terhadap kinerjanya. Foto Ifan digunakan untuk memperkuat kesan resmi dan otoritatif dari berita tersebut.

4.2.20. Analisis Artikel Berita 20 Tempo.co

Judul: Dikritik Aktor Fedi Nuril, Apa Alasan Pengangkatan Ifan Seventeen sebagai Dirut PFN?

Sumber: Tempo.co

Tanggal: 14 Maret 2025

Ringkasan: Ifan Seventeen resmi diangkat sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN) pada 10 Maret 2025, namun penunjukan ini menuai kritik dari aktor Fedi Nuril dan sejumlah selebritas yang mempertanyakan pengalaman Ifan di industri perfilman. Mereka menilai keputusan tersebut tidak mencerminkan prinsip meritokrasi. Sementara itu, pihak PFN dan Kementerian BUMN membela penunjukan ini dengan menyebut bahwa Ifan memiliki rekam jejak di industri kreatif sebagai produser dan aktor, serta dianggap mampu membawa semangat baru dalam konsolidasi BUMN konten. Penunjukan ini dipandang sebagai langkah strategis untuk memperkuat ekosistem perfilman nasional di era digital.

Tabel 4.20. Analisis Berita 20 Tempo.co Dikritik Aktor Fedi Nuril, Apa Alasan Pengangkatan Ifan Seventeen sebagai Dirut PFN?

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Dikritik Aktor Fedi Nuril, Apa Alasan Pengangkatan Ifan Seventeen sebagai Dirut PFN?
	Lead	Aktor Fedi Nuril melontarkan kritik tajam soal penunjukan Riefian Fajarsyah alias Ifan Seventeen sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara atau PFN (Persero). Bintang film Ayat-Ayat Cinta itu membandingkan pengangkatan tersebut dengan janji meritokrasi yang sebelumnya disampaikan Presiden Prabowo Subianto
	Latar Berita	Ifan Seventeen telah resmi ditunjuk oleh Presiden Prabowo Subianto sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara. Meskipun dikenal sebagai musisi, Ifan memiliki pengalaman di industri kreatif sebagai produser dan aktor dalam beberapa film dan aktif di organisasi industri kreatif seperti Gekrafs.

	Kutipan Sumber	Ihsan Chairdiansyah 1. “Penting kami sampaikan bahwa terlepas dari latar belakang Pak Ifan sebagai musisi atau vokalis band Seventeen, Pak Ifan itu sebenarnya sudah cukup panjang terlibat dalam industri kreatif ini,” 2. “Untuk menjadi fasilitator bagi berbagai konten digital, termasuk <i>vertical movie</i> yang sedang diijaki,”
		Putri Viola: “Tapi sebenarnya kalau kita lihat dari kiprahnya itu Ifan bukan cuma di dunia musik saja. Ifan punya pengalaman jadi produser, sehingga kemudian kita harapkan bisa membawa perkembangan baru untuk PFN,”
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Dalam artikel berita ini ditutup oleh kutipan ddari Putri “Tapi sebenarnya kalau kita lihat dari kiprahnya itu Ifan bukan cuma di dunia musik saja. Ifan punya pengalaman jadi produser, sehingga kemudian kita harapkan bisa membawa perkembangan baru untuk PFN,”
Skrip	What	Ifan Seventeen (Riefian Fajarsyah) resmi diangkat menjadi Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN), meskipun penunjukannya menuai kritik.
	Why	Fedi Nuril menilai bahwa pengalaman Ifan di bidang perfilman tidak memadai, tuduhan muncul bahwa penunjukan lebih diduga karena kedekatan pribadi dengan para petinggi bukan kompetensi profesional.
	When	Pada 12 Maret 2025.
	Who	Ifan Seventen, Fedi Nuril, Ihsan Chairdiansyah, Putri Viola
	Where	Kantor pusat PFN
	How	Kritik muncul lewat cuitan dan komentar publik yang meragukan latar pengalaman Ifan dalam industri film
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	Artikel ini diawali dengan informasi mengenai pengangkatan Ifan Seventeen sebagai Direktur Utama PFN yang mendapat kritik dari aktor Fedi Nuril karena dianggap tidak sesuai dengan prinsip meritokrasi. Kritik tersebut kemudian diperkuat oleh tanggapan warganet dan sejumlah selebritas yang meragukan rekam jejak Ifan di industri perfilman. Penulis lalu menyampaikan pembelaan dari pihak PFN dan Kementerian BUMN yang menegaskan bahwa Ifan memiliki pengalaman di industri kreatif dan penunjukannya merupakan bagian dari strategi konsolidasi BUMN.

Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Artikel ditutup dengan penjelasan bahwa pengangkatan ini diarahkan untuk mendukung transformasi dan penguatan ekosistem perfilman nasional. Media membingkai pengangkatan Ifan Seventeen sebagai Dirut PFN secara kritis dengan menyoroti komentar tajam Fedi Nuril, sementara foto kedekatannya dengan Prabowo Subianto memperkuat kesan bahwa penunjukan tersebut lebih didasarkan pada relasi personal dan popularitas daripada kapabilitas profesional.
---------	--	--

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin memberitakan Ifan Seventeen (Riefian Fajarsyah) resmi diangkat menjadi Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN), meskipun penunjukannya menuai kritik. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Dikritik Aktor Fedi Nuril, Apa Alasan Pengangkatan Ifan Seventeen sebagai Dirut PFN?”. Pada *Lead* Aktor Fedi Nuril melontarkan kritik tajam soal penunjukan Riefian Fajarsyah alias Ifan Seventeen sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara atau PFN (Persero). Bintang film *Ayat-Ayat Cinta* itu membandingkan pengangkatan tersebut dengan janji meritokrasi yang sebelumnya disampaikan Presiden Prabowo Subianto. Dalam kutipan sumber yang dimasukkan penulis yaitu kutipan dari Ifan Seventeen selaku Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN), Fedi Nuril selaku Aktor, Ihsan Chairdiansyah selaku Head of Corporate Secretary PFN, Putri Violla selaku Juru Bicara Kementerian BUMN. Dalam artikel berita ini ditutup oleh kutipan dari Putri “Tapi sebenarnya kalau kita lihat dari kiprahnya itu Ifan bukan cuma di dunia musik saja. Ifan punya pengalaman jadi produser, sehingga kemudian kita harapkan bisa membawa perkembangan baru untuk PFN”.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* Ifan Seventeen (Riefian Fajarsyah) resmi diangkat menjadi Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN),

meskipun penunjukannya menuai kritik. Unsur *where* Kantor pusat PFN. Kemudian unsur *when* Dikritik publik melalui media sosial, seperti yang diungkapkan oleh Fedi Nuril pada 12 Maret 2025. Unsur *who* Ifan Seventen selaku sebagai Direktur Utama PT Produksi Film Negara (PFN), Fedi Nuril selaku Aktor, Ihsan Chairdiansyah selaku Head of Corporate Secretary PFN, Putri Viola selaku Juru Bicara Kementerian BUMN, Unsur *why* Fedi Nuril menilai bahwa pengalaman Ifan di bidang perfilman tidak memadai, tuduhan muncul bahwa penunjukan lebih diduga karena kedekatan pribadi dengan para petinggi bukan kompetensi profesional. Kemudian unsur *how* adanya kritik dilontarkan dengan mempertukarkan kutipan pernyataan Presiden tentang meritokrasi dan fakta bahwa yang ditunjuk adalah figur tanpa dasar profil film kuat serta adanya respons publik juga diwujudkan melalui emotikon dan komentar skeptis di berbagai platform media sosial seperti Instagram dan X.

3. Struktur Tematik

Artikel ini diawali dengan informasi mengenai pengangkatan Ifan Seventeen sebagai Direktur Utama PFN yang mendapat kritik dari aktor Fedi Nuril karena dianggap tidak sesuai dengan prinsip meritokrasi. Kritik tersebut kemudian diperkuat oleh tanggapan warganet dan sejumlah selebritas yang meragukan rekam jejak Ifan di industri perfilman. Penulis lalu menyampaikan pembelaan dari pihak PFN dan Kementerian BUMN yang menegaskan bahwa Ifan memiliki pengalaman di industri kreatif dan penunjukannya merupakan bagian dari strategi konsolidasi BUMN. Artikel ditutup dengan penjelasan bahwa pengangkatan ini diarahkan untuk mendukung transformasi dan penguatan ekosistem perfilman nasional.

4. Struktur Retoris

Dalam pemberitaan pengangkatan Ifan Seventeen sebagai Dirut PFN, media menggunakan *framing* yang menonjolkan unsur kontroversial dengan memuat kritik dari aktor Fedi Nuril sebagai pusat narasi, sementara secara visual foto Ifan bersama Prabowo Subianto menampilkan keakraban dan

kesan hubungan personal, bukan professional, hal ini menunjukkan bahwa media membingkai isu ini sebagai bentuk pengangkatan yang dipertanyakan kelayakannya karena lebih menonjolkan kedekatan dan popularitas daripada kompetensi.

4.3. Hasil Analisis *Framing* Pemberitaan di Kanal Kompas.com dan Tempo.co

Dari hasil rangkuman pada artikel berita Kompas.com secara keseluruhan artikel ditemukan beberapa hal dari pemberitaan yang diterbitkan oleh Kompas.com mengenai pelantikan figur publik seperti Raffi Ahmad, Yovie Widianto, Giring Ganesha, dan Deddy Corbuzier dalam pemerintahan Presiden Prabowo. Peneliti menemukan bahwa pembedaan utama yang berusaha dibentuk oleh Kompas.com adalah pencitraan positif terhadap figur publik yang masuk dalam struktur pemerintahan. Hal tersebut dibuktikan dari inti semua pemberitaan yang dianalisis, memberikan narasi penguatan legitimasi, kontribusi, dan kapasitas profesional para tokoh tersebut dalam mendukung program pemerintah.

Penelitian ini sejak awal dikhususkan untuk menganalisis pembedaan di kanal berita Kompas.com dan Tempo.co terkait pemberitaan mengenai tokoh publik yang diangkat ke dalam pemerintahan oleh Presiden Prabowo. Berdasarkan hasil dari analisis data antara Kompas.com dan Tempo.co, kedua portal berita online tersebut tentunya memiliki cara yang berbeda dalam membingkai sebuah peristiwa yang sama pada struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Perbandingan pembedaan kedua portal berita online tersebut ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.21. Hasil Analisis *Framing* Pemberitaan di Kanal Kompas.com dan Tempo.co

Struktur	Kompas.com	Tempo.co
Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan kata dalam judul cenderung afirmatif dan menarik perhatian publik 2. <i>Lead</i> bersifat deskriptif dan langsung menuju isi pokok berita 3. Menggunakan narasumber lebih dari satu 4. Tidak memuat opini penulis, tetapi mengutip kritik publik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan kata dalam judul lebih kritis namun dibebepara berita cenderung netral 2. <i>Lead</i> langsung pada konflik, reaksi, atau kontroversi 3. Di beberapa berita hanya menyajikan satu narasumber 4. Tidak memuat opini penulis, tetapi mengutip kritik publik

	5. Penutup menekankan peran dan legitimasi tokoh yang diberitakan	5. Penutup sering memuat simpulan evaluatif atau kutipan bernada kritis
Skrip	1. Berita memuat 5W+1H dengan penekanan pada unsur <i>what</i> dan <i>why</i> terkait posisi dan kontribusi tokoh. 2. Rangkaian informasi disusun kronologis dan mendukung narasi positif	1. Berita memuat 5W+1H dengan penekanan pada <i>why</i> dan <i>how</i> untuk menjelaskan polemik atau penilaian publik. 2. Menyisipkan konteks sosial atau politik yang menyertainya
Tematik	1. Disusun dari pernyataan dan latar belakang tokoh yang diberitakan. 2. Fakta disampaikan melalui kutipan langsung dan narasi mendukung.	1. Disusun dari reaksi publik, kritik, atau sorotan media. 2. Fakta disampaikan dengan membandingkan narasi resmi dan suara masyarakat.
Retoris	1. Terdapat penekanan pada simbol nasionalisme, sopan santun, dan kesiapan tokoh. 2. Foto tokoh menampilkan gestur positif: senyum, salam, hormat. 3. Gaya bahasa cenderung mendukung kesan positif dan profesional.	1. Penekanan pada kalimat bernada waspada, kritis, atau mengandung pertanyaan. 2. Foto sering menampilkan ekspresi serius atau momen kontroversial. 3. Gaya bahasa kadang menyiratkan keraguan atau kritik atas kebijakan yang diambil

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Pada struktur sintaksis berisi mengenai bagaimana Kompas.com menyusun berita dengan judul yang menarik perhatian serta lead yang langsung menjelaskan posisi dan latar belakang tokoh. Judul-judulnya banyak menggunakan diksi afirmatif yang menekankan pengangkatan atau penunjukan resmi oleh Presiden Prabowo. Narasumber yang digunakan umumnya berasal dari pihak istana, tokoh yang dilantik, atau pejabat pemerintah, dan beberapa artikel menyertakan kutipan langsung. Kompas.com menggunakan lebih dari satu narasumber pada sebagian besar beritanya. Selain itu, Kompas.com cukup baik dalam menyusun lead karena mampu memberikan gambaran utuh isi berita. Kutipan sumber yang dimuat memperkuat informasi yang disampaikan tanpa menyisipkan opini jurnalis. Penutup berita umumnya menekankan pada dampak positif atau tugas-tugas strategis dari tokoh tersebut dalam posisi barunya.

Selanjutnya mengenai struktur skrip atau bagaimana penulis mengisahkan sebuah berita, dalam pemberitaan hampir sama dengan struktur sintaksis, yaitu mengenai bagaimana proses dan dinamika pelantikan atau penunjukan tokoh-tokoh publik oleh Prabowo Subianto. Unsur 5W+1H dapat dikatakan sudah lengkap

dalam setiap artikel yang dianalisis, dengan penekanan utama pada unsur what dan why sebagai penggerak informasi.

Lalu struktur tematik atau bagaimana penulis menyampaikan fakta pada Kompas.com menunjukkan bahwa artikel disusun secara naratif kronologis mulai dari penunjukan, latar belakang, hingga reaksi publik atau tanggapan tokoh yang terlibat. Fakta disampaikan dalam kalimat-kalimat yang saling mendukung membentuk narasi positif terhadap tokoh.

Pada struktur retorik atau bagaimana penulis menekankan fakta, ditemukan bahwa penekanan dilakukan melalui diksi simbolik, kutipan persuasif, serta pemilihan gambar yang menggambarkan tokoh dalam posisi formal, sopan, nasionalis, dan ramah. Foto-foto digunakan secara objektif untuk memperkuat nilai legitimasi dan kesesuaian jabatan dengan citra tokoh publik.

Sedangkan dari hasil rangkuman pada artikel berita Tempo.co secara menyeluruh ditemukan beberapa hal berbeda dalam pemberitaan mengenai figur publik yang diangkat dalam pemerintahan. Tempo.co cenderung mbingkai peristiwa dengan lebih kritis dan menyoroti kontroversi atau keraguan publik atas pengangkatan figur artis atau selebritas dalam jabatan struktural. Hal tersebut dibuktikan dari pemilihan judul yang lebih lugas dan lead yang langsung menyoroti konflik opini atau reaksi publik. Narasumber yang digunakan banyak berasal dari pihak luar pemerintah, seperti pengamat kebijakan, seniman, atau tokoh masyarakat sipil, dan sering kali hanya memuat satu atau dua narasumber yang mendukung kritik atau kekhawatiran. Walaupun begitu, artikel-artikel Tempo.co tetap menjaga objektivitas dan tidak memasukkan opini dari penulis, hanya menyampaikan pendapat narasumber. Penutup berita cenderung memuat ringkasan opini atau harapan akan transparansi serta evaluasi publik terhadap keputusan pemerintah.

Struktur skrip pemberitaan Tempo.co juga sudah memuat unsur 5W+1H, namun lebih menekankan unsur how dan why untuk menjelaskan proses pengangkatan serta pertimbangan kritis yang muncul dari masyarakat. Dalam struktur tematik, penulis menyusun berita dengan alur deduktif, yaitu dari informasi utama menuju penjelasan reaksi atau implikasi.

Penekanan fakta pada struktur retorik lebih diarahkan pada penggunaan diksi netral hingga kritis, menyertakan foto-foto yang memperlihatkan ekspresi

serius atau kontroversial dari tokoh, atau suasana formal yang disorot dari sisi polemik. Tempo.co juga sering kali menyisipkan kutipan tajam atau metafora verbal yang digunakan oleh tokoh publik sebagai bentuk retorik yang memperkuat nilai berita.

Dari kedua portal berita yang telah dianalisis, ditemukan perbedaan pembingkai yang cukup signifikan pada keduanya. Kompas.com berusaha menggambarkan peristiwa penunjukan figur publik oleh Presiden Prabowo dengan pendekatan yang positif dan afirmatif. Kompas.com secara konsisten membingkai berita sebagai bentuk kontribusi tokoh populer terhadap pemerintahan melalui pelibatan dalam posisi strategis. Hampir seluruh berita yang dianalisis Kompas.com menampilkan kutipan dari berbagai narasumber, termasuk pihak istana, tokoh yang dilantik, hingga pengamat, sehingga memenuhi prinsip *cover both side*. Artikel-artikel Kompas.com juga disusun dengan struktur yang kronologis dan naratif, memuat unsur 5W+1H secara lengkap, serta menyisipkan visualisasi tokoh dalam citra positif, seperti gestur ramah, formal, dan nasionalis.

Sedangkan pembingkai yang dilakukan oleh Tempo.co cenderung menyoroti sisi kritis dari pengangkatan tokoh publik ke dalam jabatan pemerintahan. Tempo lebih menekankan pada reaksi publik, suara kritis, serta dinamika sosial yang menyertai keputusan politik tersebut. Dalam hampir semua artikel yang dianalisis, Tempo menampilkan narasumber dari kalangan pengamat atau tokoh masyarakat yang memberikan evaluasi terhadap kelayakan dan urgensi pengangkatan tersebut. Penggunaan diksi dalam berita Tempo juga lebih netral atau skeptis, serta kerap menampilkan kalimat atau kutipan bernada pertanyaan terhadap keputusan pemerintah. Selain itu, Tempo menggunakan elemen retorik seperti foto serius atau ekspresi tegang untuk memperkuat pesan kritis yang ingin disampaikan. Dengan demikian, pembingkai Tempo lebih menyoroti aspek *transparansi* dan *kontroversi* dari suatu kebijakan, berbeda dengan Kompas.com yang membingkai pemberitaan secara *legitimatif* dan *membangun citra positif* tokoh.

4.4. Pembahasan

Pembingkaiian pemberitaan mengenai pelibatan tokoh publik dalam struktur pemerintahan oleh Presiden Prabowo Subianto pada portal berita online Kompas.com dan Tempo.co menunjukkan perbedaan pada fakta-fakta yang dimunculkan dalam berita. Kompas.com memfokuskan pembingkaiian pada legitimasi dan konstruksi citra positif para tokoh publik yang dilibatkan dalam pemerintahan, seperti Raffi Ahmad, Giring Ganesha, hingga Deddy Corbuzier. Dalam pembingkaiannya, Kompas.com menyajikan sudut pandang yang menekankan kontribusi, profesionalitas, dan penyesuaian tokoh publik terhadap posisi yang diberikan. Sedangkan Tempo.co memfokuskan pembingkaiian pada respons publik dan pandangan kritis terhadap kebijakan tersebut, terutama berkaitan dengan kompetensi tokoh serta dampaknya terhadap demokrasi dan birokrasi. Tempo.co menyajikan analisis dan pernyataan pengamat atau tokoh masyarakat yang lebih banyak mempersoalkan urgensi dan kepatutan pelibatan figur publik di ranah pemerintahan.

Bila diamati dengan teori *Konstruksi Realitas*, kedua portal berita tersebut berusaha memberikan informasi yang dapat membentuk gambaran realitas bagi masyarakat. Kompas.com menyusun realitas yang menekankan optimisme terhadap keterlibatan tokoh publik dalam pemerintahan, sedangkan Tempo.co membentuk realitas yang lebih hati-hati dan mengajak pembaca untuk mengkritisi fenomena tersebut. Keduanya memiliki sudut pandangnya masing-masing dalam mengolah informasi dan menyusun pemberitaan.

Dalam model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, terdapat empat struktur yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat perangkat tersebut digunakan dalam analisis terhadap Kompas.com dan Tempo.co, dan ditemukan beberapa perbedaan signifikan. Pada struktur sintaksis, Kompas.com menyusun judul yang menarik dan cenderung positif, seperti “Profil Giring Ganesha, Eks Vokalis Nidji yang Ditunjuk Jadi Wakil Menteri Kebudayaan dengan penggunaan narasumber yang beragam dan objektif. Sementara Tempo.co menyusun judul yang Kritis namun lebih netral seperti “Kontroversi Giring

Ganesha, Eks Vokalis Nidji Kini Jadi Wakil Menteri?” serta lebih banyak memuat narasumber yang mempertanyakan legitimasi keputusan tersebut.

Pada struktur skrip, Kompas.com menonjolkan unsur *what* dan *why* dalam penyusunan berita, menjelaskan siapa yang diangkat dan apa kontribusinya. Sebaliknya, Tempo.co lebih menekankan unsur *how*, yakni bagaimana pengangkatan tersebut menuai reaksi dan bagaimana masyarakat harus menyikapinya secara kritis.

Dalam struktur tematik, Kompas.com menyusun berita dari narasi kebermanfaatannya terhadap program pemerintah. Fakta disusun secara naratif dan ditopang oleh kutipan yang memperkuat pesan positif. Sedangkan Tempo.co lebih menyajikan tema dari sisi respons publik, sering kali membandingkan antara posisi yang diberikan dengan latar belakang tokoh, untuk membangun argumen kritis terhadap keputusan pemerintah.

- Pada struktur retorik, Kompas.com menggunakan kalimat dan diksi simbolik yang menonjolkan nasionalisme, loyalitas, dan citra positif. Foto yang digunakan pun bersifat afirmatif, menampilkan tokoh dalam posisi siap, percaya diri, dan diterima publik. Berbeda dengan Tempo.co yang menggunakan kutipan-kutipan kritis dan pilihan foto yang memperlihatkan momen kontroversial atau ekspresi serius dari tokoh-tokoh tersebut.

Dalam prinsip jurnalisme *online* yakni *adaptability*, Kompas.com dan Tempo.co memanfaatkan keunggulan jurnalisme *online* dengan terus memperbarui dan menyesuaikan berita seiring perkembangan isu. *Adaptability* relevan karena isu pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah adalah topik yang sangat dinamis, setiap langkah baru para pejabat dari kalangan selebritas seperti keputusan kebijakan atau respons masyarakat segera direspons media dengan pembaruan berita yang menyesuaikan konteks terkini.

Bila dilihat dari sisi nilai berita, kedua media jelas mengedepankan aktualitas, pemberitaan dilakukan segera saat peristiwa terjadi, seperti pelantikan, tugas pokok dan fungsi serta pasca pengangkatan, untuk memastikan berita tetap hangat dan relevan bagi audiens. Nilai keterkenalan menjadi sangat kuat, mengingat tokoh-tokoh yang diberitakan adalah publik figur nasional yang sudah dikenal luas, seperti Raffi Ahmad, Yovie Widianto, Giring Ganesha, Deddy Corbuzier, dan Ifan

Seventeen. Hal ini membuat berita tentang mereka memiliki daya tarik tinggi dan dengan mudah menjadi perhatian publik.

Nilai dampak juga sangat nyata dalam pemberitaan, sebab pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah bukan hanya menyangkut individu, tetapi berpengaruh pada persepsi masyarakat terhadap kredibilitas pemerintahan. Baik Kompas.com dan Tempo.co menyoroti bagaimana posisi strategis yang dipegang para selebritas ini dapat memengaruhi kebijakan publik, citra kabinet dan kepercayaan rakyat terhadap pemerintah.

Sementara itu, nilai *human interest* terlihat kuat terutama pada pemberitaan Kompas.com, media ini mengangkat sisi personal dan emosional tokoh, misalnya “Dilantik jadi wakil menteri kebudayaan, Giring Ganesha: Ini Pengalaman Tak Terlupakan” atau narasi perjalanan Raffi Ahmad dari dunia hiburan ke posisi pembina generasi muda. Narasi semacam ini membangun koneksi emosional dengan pembaca, mendorong empati, dan menumbuhkan dukungan moral. Berita dengan nilai *human interest* ini secara strategis digunakan untuk menumbuhkan citra positif tokoh sekaligus memperhalus respons publik terhadap kebijakan yang diambil pemerintah.

Bila dilihat dari sisi nilai berita, kedua media memiliki kesamaan dalam menonjolkan nilai keterkenalan dan kebaruan, karena tokoh yang diberitakan merupakan figur publik nasional. Namun, perbedaannya terdapat pada nilai kedekatan. Kompas.com menyampaikan berita dengan cakupan nasional, sedangkan Tempo.co lebih berupaya memberikan nilai kontrol sosial melalui kritik publik. Dalam penulisan berita, nilai-nilai ini berperan penting sebagai indikator kualitas informasi yang disampaikan kepada Masyarakat.

Dari sisi ideologi media, Kompas.com cenderung mengusung ideologi *humanisme* dan *pembangunanisme*, yakni menekankan pada semangat kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat (termasuk figur publik). Sementara Tempo.co menunjukkan kecenderungan ideologi kritis dan demokratis, yang memosisikan media sebagai pengawas terhadap kekuasaan.

Jika diamati dari fungsinya sebagai *watchdog*, kedua media telah menjalankan peran pentingnya. Kompas.com menyoroti keberhasilan pemerintah dalam mengajak tokoh publik berkontribusi, sedangkan Tempo.co menjalankan

fungsi kontrol sosial dengan mempertanyakan efektivitas kebijakan. Keduanya saling melengkapi dalam membentuk kesadaran publik dan menjadi bagian dalam pengawasan terhadap dinamika pemerintahan. Media diharapkan tetap menjadi mitra masyarakat dalam memahami realitas sosial dan politik di Indonesia secara jernih dan komprehensif.



